



**EVALUASI PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT,  
PROCESS, PRODUCT*) DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER  
MADINATUL ULUM KOTA SIAK**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**EVI NURHIDAYAH**  
**NIM : 22190123340**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN**  
**SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

## Lembaran Pengesahan

Nama : Evi Nurhidayah  
Nomor Induk Mahasiswa : 22190123340  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Evaluasi Program Tahfiz Al-Quran Dengan Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfiz Islamic Center Kota Siak

### Tim Penguji

**Dr. Nandang Sarip Hidayat, MA.**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Perisi Nopel, M.Pd.**  
Sekretaris / Penguji II

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Eva Dewi, M.Ag.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 27 Juni 2023

a. Perencanaan, artinya uraian terperinci perencanaan, penelitian, pelaksanaan, penyusunan laporan, pelaksanaan atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian, perencanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan penulisan tesis atau jurnal pada suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Evaluasi Program Tahfih Dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Menengah Pertama Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak**, yang ditulis oleh Saudari:

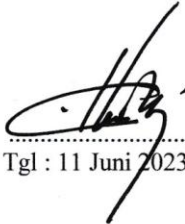
Nama : Evi Nurhidayah

NIM : 22190123340

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Juni 2023.

Penguji I,  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 197004222003121002




Tgl : 11 Juni 2023

Penguji II,  
**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
NIP. 197505172003122003



Tgl : 11 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 197004222003121002



- a. Mengumpulkan data yang akurat, terperinci, dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Evaluasi Program Tahfiz Dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Menengah Pertama Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Evi Nurhidayah  
NIM : 22190123340  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023.

Pembimbing I,  
**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 196503041993032003

Tgl : 13 Juli 2023

Pembimbing II,  
**Dr. Yuliharti, M.Ag**  
NIP. 197004041966032001

Tgl : 13 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 197004222003121002



- a. Penelitian ini merupakan penelitian perbandingan, penelitian, penelitian, penelitian, penelitian, penelitian, penelitian, penelitian, penelitian, penelitian atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

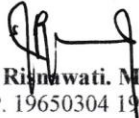
## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak** yang ditulis oleh:

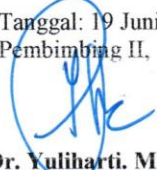
Nama : Evi Nurhidayah  
NIM : 22190123340  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 19 Juni 2023  
Pembimbing I,

  
**Dr. Rismawati, M. Pd**  
NIP. 19650304 199303 2 003

Tanggal: 19 Juni 2023  
Pembimbing II,

  
**Dr. Yuliharti, M. Ag**  
NIP. 19700404 199603 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M. Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002



a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan lain atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Risnawati. M. Pd**  
 DOSEN PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
 Perihal: Tesis Saudara  
 Evi Nurhidayah

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

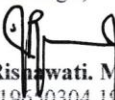
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Evi Nurhidayah  
 NIM : 22190123340  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 19 Juni 2023  
 Pembimbing I,

  
**Dr. Risnawati. M. Pd**  
 NIP. 19630304 199303 2 003



- a. Pengumpulan data yang akurat, representatif, relevan, dan dapat dipercaya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Yuliharti. M. Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
Perihal: Tesis Saudara  
Evi Nurhidayah

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Evi Nurhidayah  
NIM : 22190123340  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 19 Juni 2023  
Pembimbing II,

  
**Dr. Yuliharti. M. Ag**  
NIP. 19700404 199603 2 001



- a. Tidak mengutip atau menyalin pernyataan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan naskah atau naskah-naskah lain yang ada di dalam suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Nurhidayah  
NIM : 22190123340  
Tempat/Tgl. Lahir : Siak, 03 April 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2023



**Evi Nurhidayah**  
NIM. 22190123340





## KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis berjudul "**Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Menengah Pertama Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tidak luput dari kesalahan, didalam tugas akhir ini pun tidak lepas dari berbagai kekurangan, baik yang menyangkut teknis penyusunan, bahasa maupun isinya. Selama penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan pengetahuan, pengalaman, bimbingan, dukungan serta arahan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Prof. Dr. Risnawati. M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing 1 Tesis. Terima kasih banyak telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian Tesis ini.



### Dak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Yuliharti. M. Ag selaku Dosen Pembimbing 2 Tesis. Terima kasih banyak atas segala arahan, bimbingan dan saran yang telah ibu berikan sehingga penulisan Tesis ini dapat dikerjakan dan diperbaiki dengan baik.

Seluruh Dosen S2 Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang bermanfaat untuk penulis.

Seluruh Dosen S1 Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang bermanfaat hingga saya bisa menyelesaikan skripsi sampai tesis.

9. Kedua Orang Tua tercinta tersayang, Bapak Nurhamidin dan Ibu Turiah serta adik saya Radi Tansil Rahman Dika dan calon suami saya Khusnul Mubarak yang selalu memberikan support system secara eksternal maupun internal, beserta keluarga besar saya yang senantiasa selalu ada memberikan semangat dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk putri, kakaknya dan calon istrinya.

10. Sahabat-sahabat fillah saya yaitu Lili kodriati, Septi wahyuni, Azni maziyatul ilmiah, dan Tantaulus tri tirani yang selalu memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik.

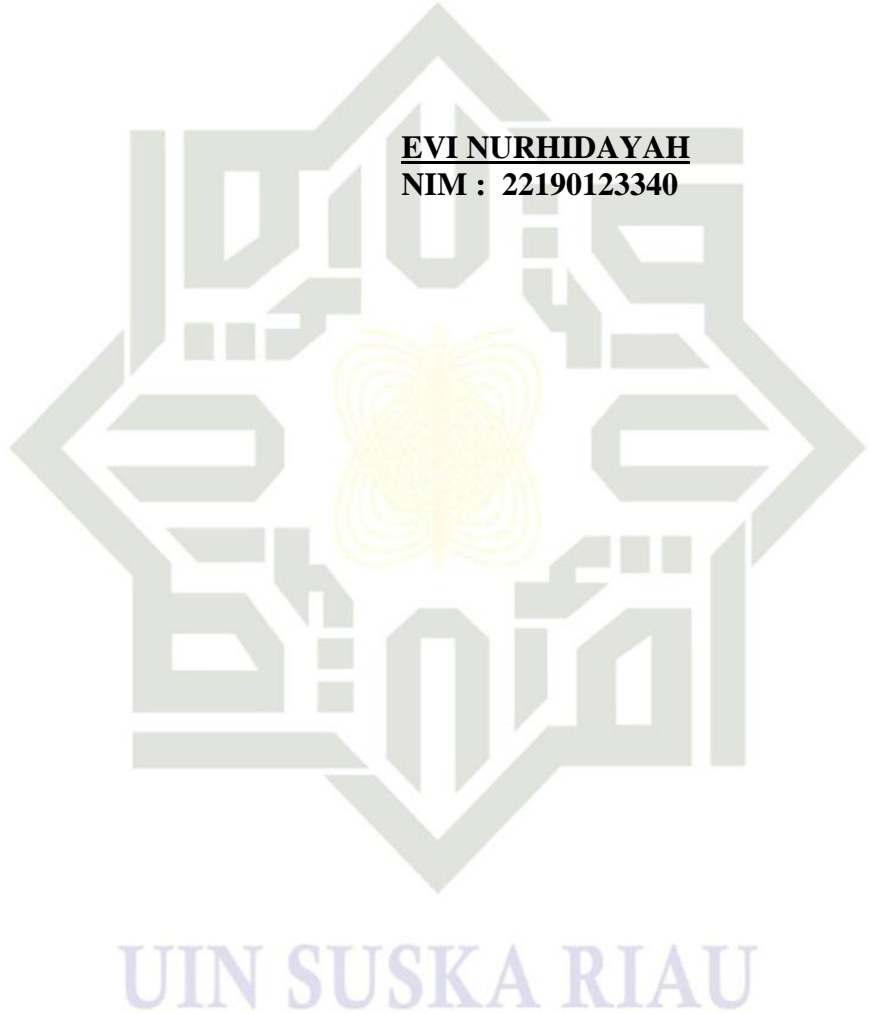
11. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas PAI D 2021. Serta sahabat sekamar saya yaitu Hidayatul hasanah, terima kasih telah saling menguatkan, kebersamai dan menjadi partner perjuangan selama proses perkuliahan, juga memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini. Demi tercapainya kesempurnaan Tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada semua pihak telah membantu. Selamat membaca, semoga bermanfaat.  
*Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2023  
Penulis

**EVI NURHIDAYAH**  
**NIM : 22190123340**



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

Hak Cipta dan Hak Moral ini dilindungi Undang-Undang.  
 1. Di larang mengutip atau sebarkan atau sebar ulang tanpa ijin penulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOTA DINAS PEMBIMBING 1**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING 2**  
**PERSetujuan KETUA PRODI**  
**SURAT PERNYATAAN**  
**KATA PENGANTAR..... i**  
**DAFTAR ISI..... iv**  
**DAFTAR TABEL ..... vii**  
**DAFTAR GAMBAR7..... vi**  
**PEDOMAN TRANSLITERASI ..... vii**  
**ABSTRAK ..... xi**  
**BAB I PENDAHULUAN**  
 A. Latar Belakang Masalah ..... 1  
 B. Penegasan Istilah ..... 8  
 C. Identifikasi Masalah ..... 9  
 D. Batasan Masalah..... 10  
 E. Rumusan Masalah ..... 10  
 F. Tujuan Penelitian..... 11  
 G. Manfaat Penelitian..... 11  
 H. Sistematika Penulisan..... 12  
**BAB II KERANGKA TEORETIS**  
 A. Landasan Teori ..... 14  
     1. Konsep Evaluasi Program ..... 14  
     2. Konsep Program Tahfizh Al-Qur'an ..... 27  
     3. Konsep Evaluasi Program Model CIPP ..... 42  
 B. Kerangka Berpikir ..... 50  
 C. Penelitian Yang Relevan ..... 51



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan Desain Penelitian .....	54
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	55
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
D.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
E.	Informan Penelitian .....	57
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	57
G.	Teknik Analisis Data .....	60
	1. Analisis Data Kualitatif .....	60
	2. Analisis Data Kuantitatif .....	61
H.	Pengecekan Keabsahan Data .....	62
I.	Tahap Penelitian .....	64

**BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA**

A.	Deskripsi Data Penelitian .....	66
	1. Sejarah Berdiri SMP Sains Tahfiz Islamic Center .....	66
	2. Visi dan Misi .....	67
	3. Tujuan Sekolah .....	68
	4. Kondisi Sekolah .....	68
	6. Struktur Organisasi .....	69
B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	71
	1. Deskripsi Data Evaluasi <i>Context</i> .....	72
	2. Deskripsi Data Evaluasi <i>Input</i> .....	75
	3. Deskripsi Evaluasi <i>Process</i> .....	80
	4. Deskripsi Evaluasi <i>Product</i> .....	96
	a. Pencapaian Target .....	96
	b. Daftar Progres Capaian Hafalan .....	104
	c. Hambatan Yang Dijumpai Selama Kegiatan .....	111
	d. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	113
C.	Interprestasi Data .....	115

1. Hasil Interpretasi Data <i>Context</i> .....	116
2. Hasil Interpretasi Data <i>Input</i> .....	116
3. Hasil Interpretasi Data <i>Process</i> .....	117
4. Hasil Interpretasi Data <i>Product</i> .....	117
5. Rekomendasi Program .....	123

**V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	124
B. Saran.....	125

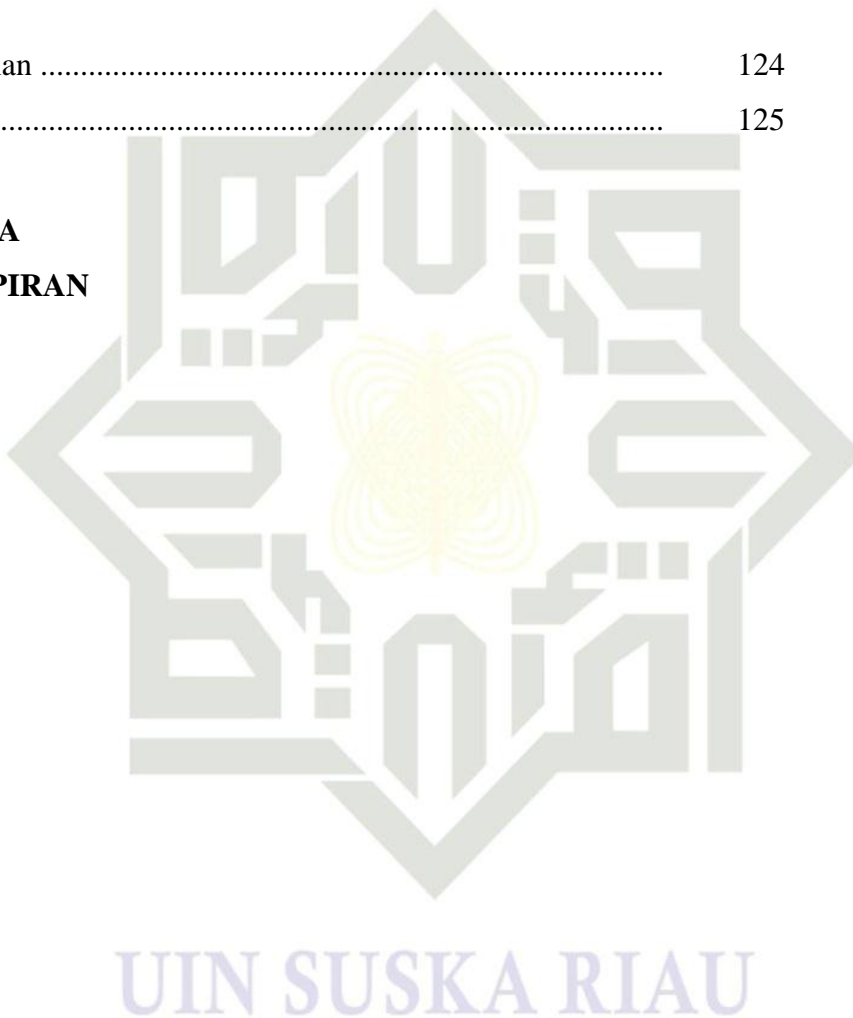
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





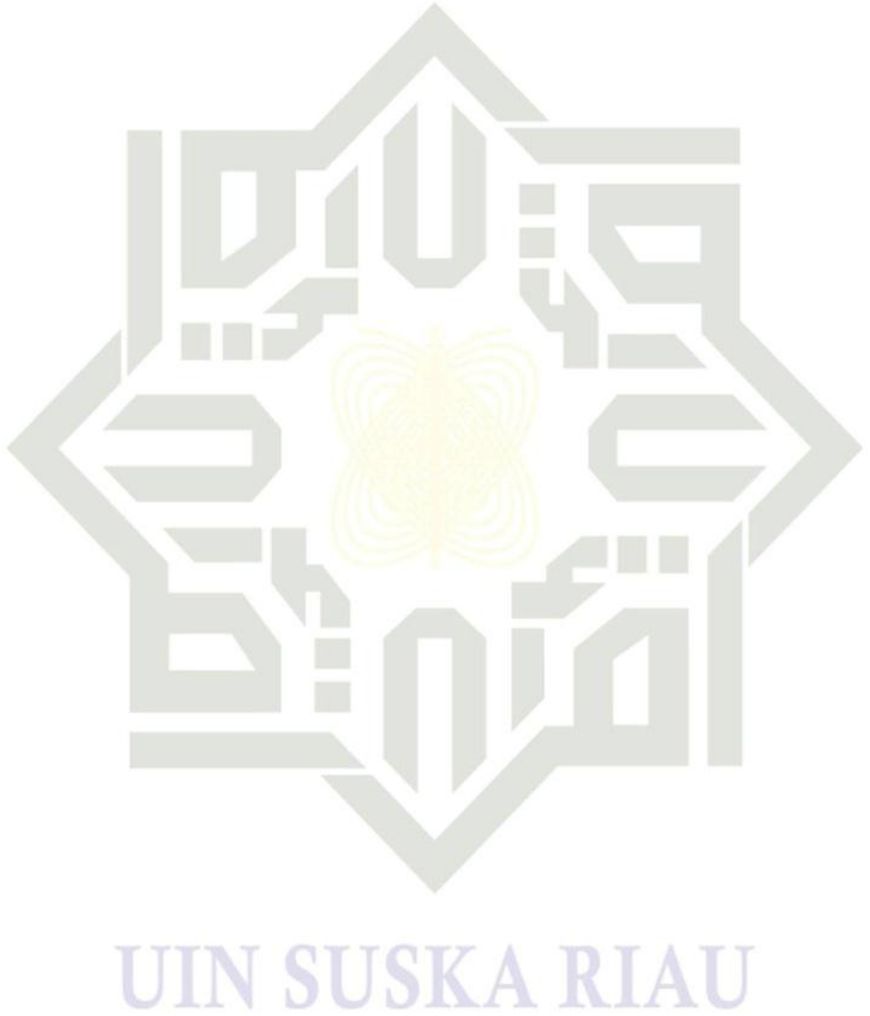
**DAFTAR TABEL**

Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau. Untuk penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
 1. Dianggap sebagai pelanggaran hak cipta jika disalin, diperjualbelikan, atau dipublikasikan secara komersial tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
4.2	Angket Penilaian Kesesuaian Visi Misi.....	74
4.3	Biaya Pendidikan Reguler.....	75
4.4	Kemampuan hafalan dan latar belakang pengajar .....	78
4.5	Angket Penilaian Input.....	79
4.6	Konversi Pemenuhan Input.....	80
4.7	Data siswa kelas 7 sampai 9.....	81
4.8	Jadwal Pembelajaran Tahfizh .....	82
4.9	Penilaian terhadap Kelas Ustadzah Iis .....	90
4.10	Penilaian terhadap Kelas Ustadz Ghozali .....	92
4.11	Penilaian terhadap Kelas Ustadz Mulyono .....	94
4.12	Konversi Pemenuhan Proses.....	96
4.13	Target Muroja'ah dan Hafalan Kelas 7.....	98
4.14	Target Muroja'ah dan Hafalan Kelas 8.....	99
4.15	Target Muroja'ah dan Hafalan Kelas 9.....	99
4.16	Hasil Pencapaian Target Hafalan.....	103
4.17	Daftar capaian hafalan kelas 9 Al-Ghafiqi.....	104
4.18	Daftar capaian hafalan kelas 9 Asy-Syathibi .....	105
4.19	Daftar capaian hafalan kelas 9 Rufaidah.....	106
4.20	Daftar capaian hafalan kelas 9 Shajar Al-Durr .....	108
4.21	Konversi Pemenuhan Target Output .....	109
4.22	Prestasi siswa pada MTQ.....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	50
Gambar 4.1	Bagan Struktur Organisasi SMP Sains Tahfizh .....	70



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A	ط	Th
	B	ظ	Zh
	T	ع	'
	Ts	غ	Gh
	J	ف	F
	H	ق	Q
	Kh	ك	K
	D	ل	L
	Dz	م	M
	R	ن	N
	Z	و	W
	S	ه	H
	Sy	ء	'
	Sh	ي	Y
	Di		

### B. Vokal panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vocal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vocal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangkan untuk dipertanggungjawabkan atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## ABSTRACT

**Fitri Nurhidayah (2023): Evaluation of Tahfiz Qur'an Program With Using the CIPP Model (Context, Input, Process, Product) at the Madinatul Ulum Islamic Center Junior High School, Siak City**

This research aims to determine (1) context evaluation of the tahfiz program at Junior High School for Tahfiz and Science, in the form of vision, mission of this school and the goals of the tahfiz program, (2) evaluation of the input on tahfiz program, in the form of funding sources, memorization ability and educational background of the teacher, and student qualifications of tahfiz program, (3) evaluation of process in tahfiz program, in the form of learning activities in tahfiz program, (4) product evaluation in tahfiz program, in the form of student learning outcomes of tahfiz program at Junior High School for Tahfiz and Science.

This research uses a mix method approach (qualitative and quantitative). The population is students of the tahfiz program at Junior High School for Tahfiz and Science. The sample was drawn from the population using a purposive sampling technique with the criteria, (1) students of the tahfiz program, (2) being able to read the Al-Qur'an well, (3) following 1 semester of the tahfiz program. This research is a program evaluation research using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). Qualitative data was analyzed through 4 stages of method (1) data collection (2) data reduction (3) data presentation (4) drawing conclusions. Quantitative data was analyzed using percentage analysis. The research data was taken through documentation, observation, interviews and questionnaires.

The results showed: First (1) on context evaluation, the tahfiz program at the Junior High School for Tahfiz and Science got a very good score with a score of 100%, (2) on the input evaluation, the tahfiz program at Junior High School for Tahfiz and Science got a very good score with a score of 100%, (3) on process evaluation, the tahfiz program at Junior High School for Tahfiz and Science got a good score with a score of 7.7%, (4) on product evaluation, the tahfiz program at Junior High School for Tahfiz and Science got a very good score with a score of 100%, (5) recommendations for the program tahfiz at Junior High School for Tahfiz and Science is a continuing program. Second, (1) Supporting factors in the context section of the school's vision and mission. The input part, namely the enthusiasm of the teacher in improving self-quality. The process is parental support, and the product part is communication. (2) The inhibiting factor is the context, namely teachers who have different abilities. from sufficient budget input. In the process, the abilities of students are different, and in the results there is a lack of parental involvement.

**Keyword:** *Evaluation, Tahfiz Program, CIPP Model*



## ملخص

إيفي نور هداية (٢٠٢٣): تقييم برنامج تحفيظ القرآن باستخدام نموذج CIPP (السياق، العملية، المنتج) في مدرسة مدينة العلوم المتوسطة الإسلامية الإسلامية بمدينة سيك

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan atau reproduksi isi karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain. Untuk keperluan penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هذا البحث يهدف إلى (١) تقييم سياق برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة المتوسطة للعلوم القرآن في شكل الرؤية والرسالات للمدرسة وأهداف برنامج تحفيظ القرآن، (٢) تقييم المدخل في برنامج تحفيظ القرآن، (٣) تقييم العملية في برنامج تحفيظ القرآن في شكل أنشطة تعليمية في برنامج تحفيظ القرآن، تقييم المنتج في برنامج تحفيظ القرآن في شكل نتيجة التعلم لدى التلاميذ لبرنامج تحفيظ القرآن في المدرسة. يستخدم هذا البحث طريقة المزيج (الكيفي والكمي). المجتمع في هذا البحث تلاميذ برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة المتوسطة للعلوم وتحفيظ القرآن. تم أخذ العينة من المجتمع باستخدام أسلوب العينة المتعددة بمعايير كما يلي (١) تلاميذ برنامج تحفيظ القرآن، (٢) القدرة على قراءة القرآن جيدا، (٣) مشاركة فعالة دراسي واحد في برنامج تحفيظ القرآن. هذا البحث بحث بحث تقييم برنامج تحفيظ القرآن باستخدام نموذج CIPP (السياق، المدخل، العملية، المنتج). تم تحليل البيانات الكيفية من خلال ٤ مراحل وهي (١) البيانات (٢) تقليل البيانات (٣) عرض البيانات (٤) الاستنتاج. يتم تحليل البيانات الكمية باستخدام النسبة المئوية. تم أخذ بيانات البحث من خلال التوثيق والملاحظة والمقابلة والاستبيان. أظهرت نتائج البحث : أولاً (١) في تقييم السياق، حصل البرنامج في المدرسة على تقدير جيد بنسبة ١٠٠%، (٢) في تقييم المدخل، حصل البرنامج في المدرسة على تقدير جيد جداً بنسبة ١٠٠% (٣) في تقييم العملية، حصل البرنامج في المدرسة على تقدير جيد بنسبة ٧٧,٧%، (٤) في تقييم المنتج حصل البرنامج في المدرسة على تقدير جيد جداً بنسبة ١٠٠%، (٥) توصية لبرنامج تحفيظ القرآن في المدرسة هي استمرارها. ثانياً، (١) العوامل الداعمة في السياق لرؤية المدرسة ورسالاتها. المدخل هو حماسة المعلم تحسين الجودة الذاتية. والعملية هي دعم الوالدين، والمنتج هو الاتصال. (٢) العوامل المانعة هي أن المعلمين لديهم قدرات مختلفة. من مدخلات الميزانية الكافية ثم عمليتها، والقدرات المختلفة لدى التلاميذ. وفي النتائج نقصان مشاركة الوالدين.

الكلمات المفتاحية : التقييم، برنامج تحفيظ القرآن، نموذج CIPP (السياق، المدخل، العملية، المنتج)

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad dan menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam. Oleh karena itu salah satu usaha yang paling mulia supaya Al-Qur'an dapat terpelihara bacaannya adalah dengan cara menghafal secara baik dan benar. Al-Qur'an dapat menunjukkan segala yang baik dan yang buruk. Melalui Al-Qur'an pula, kita mampu mengerti terhadap segala hal yang diridhai dan dibenci oleh Allah.<sup>1</sup>

Inilah yang menjadi alasan sehingga Al-Qur'an begitu vital bagi kehidupan seluruh umat Muslim. Alasan berikut mengindikasikan bahwa begitu penting bagi kita untuk menjaga Al-Qur'an dari generasi ke generasi, sehingga mereka dapat memahami Al-Qur'an sesuai dengan yang seharusnya mereka ketahui. Dalam rangka untuk menjaga orisinalitas Al-Qur'an ini, selain dilakukan dengan cara membaca dan memahaminya, kita juga berusaha dengan jalan menghafalkannya.<sup>2</sup>

Al-Qur'an satu-satunya pembelajaran yang paling agung di antara sekian pembelajaran, karena seluruh pembelajaran menginduk serta merujuk pada Al-Qur'an. Semua pengajaran baik agama maupun sains dan teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>1</sup> Ethriani Gade, Implementasi Metode Takrār Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Didaktika* Februari 2014, VOL. XIV NO. 2, 413-425, h. 414

<sup>2</sup> Wawi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal A-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 5-6

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersumberkan dari Al-Qur'an. Betapa agungnya manusia yang mau mempelajari dan mengajarkannya sebagaimana Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

*"Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran." (Q.S. Shaad : 29).<sup>3</sup>*

Al-Qur'an juga diberkahi pada bacaannya, diberkahi pada ilmu dan pengetahuannya. Diberkahi pada makna dan petunjuknya serta diberkahi pada pengaruhnya, dan selanjutnya diberkahi pada tujuannya. Nabi Muhammad Shalallahu `Alaihi wa sallam telah memberitahukan bahwa berkumpulnya manusia untuk mendengarkan Al-Qur'an dan mempelajarinya, mempunyai manfaat yang sangat besar dan mulia. Di antaranya akan mendapatkan rahmat dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, sebagaimana sabda Rasulullah Shalallahu `Alaihi wa sallam:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

*"Tidaklah berkumpul suatu kaum di sebuah rumah Allah (masjid), mereka membaca kitab Allah dan mempelajarinya di antara mereka, terkecuali akan turun ketentraman kepada mereka, hati-hati mereka dipenuhi rahmat,*

<sup>3</sup> Maktabah Syameela, Al-Qur'an Surah Shaad (38:29)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
dipayungi oleh para malaikat dan Allah menyebut mereka di hadapan makhluk-Nya.”<sup>4</sup>

Berpandangan dari riwayat inilah kita mengetahui pentingnya belajar Al-Qur’an dan mengajarkan Al-Qur’an. Dengan selalu berinteraksi bersama Al-Qur’an akan menambah kebaikan-kebaikan yang mendekatkan diri kepada Sang pemilik kehidupan. Tidak ada yang sia - sia jika sungguh - sungguh dalam mempelajari dan mengajarkannya kepada anak – anak. Alangkah sedikitnya ilmu yang kita miliki dan alangkah beratnya zaman yang sedang dihadapi anak-anak saat ini, yang mana tidak selamanya orang tua mendampingi, dalam kondisi dan situasi yang sulit ini, biarlah Al-Qur’an yang menjadi penjaga mereka. Biarlah Al-Qur’an menjadi penerang hati dan membimbing memberi petunjuk menuju ketaqwaan.

Menghafal Al-Qur’an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, akan tetapi harus bersungguh-sungguh menghafalkannya. Menghafal Al-Qur’an adalah mudah, akan tetapi mudah pula lupa, oleh karena itu kesungguhan, keistiqamahan, dan ketekunan sangat diperlukan.<sup>5</sup> Pendidikan Al-Qur’an merupakan pondasi yang wajib diajarkan kepada peserta didik untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berakal, dan berpendidikan, dikarenakan esensi didalam Al-Qur’an adalah sebagai pedoman hidup dan berperilaku. Al-Qur’anul Karim adalah mukjizat Islam yang diturunkan Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>4</sup> R. Muslim dalam Shahihnya, *Kitab Al-Dzikir wa Al-Du'a wa Al-Taubah wa Al-Istighfar*, Bab Fadhl Al-Jtima' 'ala Tilawah Al-Qur'an wa 'ala Al-Dzikir, (4/2074), no. 2699.

<sup>5</sup> Heward M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1996, h. 204.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Staf Ismail, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Rasulullah untuk mengeluarkan manusia dari suasana gelap menuju yang terang, bersifat kekal dan selalu diperkuat dengan kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

Sehingga dibuatnya banyak program tahfizh Al-Qur'an merupakan salah satu program pengembangan kurikulum yang menekankan kepada pembentukan peserta didik yang gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitar. Program tahfizh Al-Qur'an sejalan dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 57 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.<sup>7</sup>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak menjadikan program tahfizh Al-Qur'an salah satu program unggulan. Penetapan program ini disusun oleh pihak yayasan dan sekolah. Selanjutnya program ini diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari dan dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran. Adapun program tahfizh yang ada di SMP Sains Tahfizh ini termasuk dalam kurikulum muatan lokal dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA.

<sup>6</sup> Anna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Litera Antarnusa, 2013), h. 1

<sup>7</sup> Abiyar, Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019),

Tujuan dari program tahfizh bagi peserta didik khusus mampu menghafal Al-Qur'an 20-30 juz selama 2,5 tahun, sedangkan peserta didik reguler mampu menghafal Al-Qur'an minimal 5 juz. Peserta didik terbiasa membaca dan memahami Al-Qur'an, serta mampu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kesehariannya sekaligus dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan (MTQ, memakmurkan masjid).

Target pencapaian program tahfizh yaitu dengan tercapainya semua tujuan dari program tahfizh baik itu dari peserta didik khusus maupun peserta didik reguler. Sejak dilaksanakan program tahfizh ini ada peserta didik khusus yang mampu menyelesaikan menghafal Al-Qur'an 30 juz selama 2,5 tahun namun terkadang tidak tercapai dan bagi peserta reguler tidak semua mampu seluruhnya menghafal 5 juz dengan baik.

Agar kegiatan hafalan Al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya perencanaan yang baik. Setelah kegiatan hafalan Al-Qur'an berjalan, maka perlu adanya evaluasi setiap selesai program hafalan Al-Qur'an. Walaupun program ini cukup berjalan lancar, namun hasil dari program ini masih belum maksimal, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah sekaligus koordinator program tahfizh pada observasi awal di tanggal 03 November 2022.

Meskipun program tahfizh ini sudah berjalan efektif dan termasuk sudah sangat terkenal dengan keunggulannya, tetapi masih belum maksimal sempurna dalam pelaksanaannya, yaitu target hafalan siswa masih belum seluruhnya

tercapai. Kami (pihak sekolah) menargetkan hafalan anak-anak sesuai dengan standar kurikulum tahfizh ini. Masih ada anak yang kurang memuraja'ah hafalannya di rumah sehingga sulit untuk melanjutkan atau menambah hafalannya ke hafalan berikutnya.”<sup>8</sup>

Bagi sebuah program jika tujuan belum tercapai seluruhnya maka diperlukan evaluasi, yang mana makna evaluasi yaitu proses pemantapan serta penentu keputusan dilanjutkan atau diperbaiki agar suatu program tahfizh ini menjadi program yang maksimal dalam pencapaian target. Berbagai model evaluasi program seperti *scriven* model sebutan familiarnya model evaluasi formatif yaitu perancangan dan pengembangan program dan sumatif untuk menentukan apakah program memenuhi harapan. *Tyler* model atau model *black box* berdasarkan dua hal pokok yang menjadi fokus dari evaluasinya.

Pertama, evaluasi yang dilakukan dengan tujuan pada tingkah laku peserta didik. Kedua, evaluasi harus dilakukan pada awal tingkah laku peserta didik sebelum dilaksanakannya kurikulum dan sesudah melaksanakan kurikulum (hasil), model GFE (*Goal Free Evaluation*) hanya memperhatikan tujuan umum program, tidak mementingkan tujuan khusus. Selain itu terdapat salah satu model evaluasi yang cocok digunakan yaitu model CIPP yang mencakup *context, input, process, dan product*. Model evaluasi ini merupakan

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>8</sup> Abdul Azis, Kepala Sekolah, *Observasi*, 3 November 2022 di SMP Sains Tahfizh pukul 0.00 WIB

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator.<sup>9</sup> Alasan peneliti menggunakan model CIPP untuk mengetahui konteks, input, proses dan hasil dari sebuah program tahfizh. Karena diantara model-model yang lain lebih banyak cakupan secara spesifiknya ialah model CIPP yang mana mengevaluasi setiap konteks programnya, masukannya, proses pelaksanaan dari program, dan hasil setelah diterapkan sebuah program.

Keberhasilan dari model CIPP ini telah terbukti berhasil digunakan untuk mengevaluasi program dalam pendidikan. Seperti yang dipaparkan dalam sebuah artikel yang menunjukkan bahwa hasil evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product* pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an dikategorikan sangat baik, karena telah memenuhi kriteria evaluasi program yang ada.<sup>10</sup> Selain itu terdapat juga penelitian tesis yang meneliti tentang evaluasi program tahfizh menggunakan model CIPP terbukti menunjukkan hasil evaluasi *context* sudah berjalan dengan baik, evaluasi *input* cukup baik, evaluasi *process* sudah terpenuhi dengan baik, dan evaluasi *product* semua sudah berjalan dengan baik.<sup>11</sup>

Sehingga dari beberapa sumber rujukan yang dibaca, peneliti menjadi tertarik dengan menggunakan model CIPP karena semua artikel yang ditemukan

<sup>9</sup> Wardani Kusuma Helda, Dkk, Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar (Scriven Model, Tyler Model dan Goal Free Evaluation), *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*, E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175 Vol 6 No1, Januari 2022.

<sup>10</sup> Imam Faizin, Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an dengan Model CIPP, *Jurnal Al-Miskawiah*, Volume 2 Nomor 2 Edisi November 2021, h. 99

<sup>11</sup> Muawana Latuconsina, *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Dan Product) Di Mi Nadil Ulum Ory Dan Min 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Harau Kabupaten Maluku Tengah*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ambon 2022, h. 139

oleh peneliti membuktikan keberhasilan dari evaluasi program tahfizh yang menggunakan model CIPP.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini berupaya untuk menjelaskan dan mengungkap bagaimana evaluasi program tahfizh di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum ini, dan merupakan hal yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam dan menyeluruh. Karena itu penelitian ini diberi judul **“Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur’an Dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak”**.

### **Penegasan Istilah**

1. Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur’an tentang mengevaluasi suatu program dalam pelaksanaan proses yang diterapkan pada setiap kegiatan menghafal Al-Qur’an
2. Model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) merupakan model evaluasi di mana evaluasi dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem yang dievaluasi dari sisi konteks, masukan, proses, dan hasil dari suatu program.<sup>12</sup>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Ste Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Har Cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>12</sup> Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. 2003. *The CIPP Model for Evaluation*. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portland, Oregon.

### C. Identifikasi Masalah

1. Peserta didik yang kurang gemar membaca dan kurang gemar menghafal Al-Qur'an
2. Peserta didik yang kurang berakhlak mulia dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kesehariannya
3. Peserta didik Belum tercapai semua bagi peserta reguler menghafal 5 juz dengan baik
4. Peserta didik khusus belum mampu menyelesaikan menghafal 30 juz selama 2,5 tahun
5. Peserta didik belum maksimal sempurna dalam melaksanakan program
6. Peserta didik belum mencapai target hafalan yang sudah ditargetkan sekolah
7. Siswa kurang memuroja'ah hafalan Al-Qur'an
8. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berbeda-beda
9. Kurang adanya bimbingan dari orang tua terhadap kedisiplinan siswa untuk memperhatikan hafalan Al-Qur'an
10. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an yang sudah dibuat oleh guru dalam program tahfizh Al-Qur'an
11. Siswa kurang konsentrasi ketika diberi tugas untuk menghafal di sekolah

### **D** Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan penulis untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan. Oleh sebab itu penulis membatasi dalam melaksanakan evaluasi program tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP di Sekolah Menengah Pertama Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak.

### **E** Rumusan Masalah

Dari identifikasi fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi secara terperinci melalui wawancara mendalam dan pengamatan tajam mengenai evaluasi program tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP sehingga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi program tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat program tahfizh Al-Qur'an ditinjau dari Context, Input, Process, dan Product di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Ste Isami: University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dua permasalahan pokok di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi program tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat program tahfizh Al-Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product* di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak

## Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi bahan rujukan dalam melakukan evaluasi program tahfizh Al-Qur'an di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak.
  - b. Hasil penelitian di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi program tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak.
  - c. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para Pengajar di Lembaga Al-Qur'an dalam merancang dan melaksanakan program hafalan Al-Qur'an yang variatif dan kreatif.



b. Dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas komponen dalam Program hafalan Al-Qur'an.

Adapun beberapa manfaat praktis yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

a. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai evaluasi program tahfizh sehingga dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pembelajaran tahfizh, serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Strata 2 (S2).

b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat menjadi masukan bagi siswa untuk meningkatkan program pembelajaran tahfizh Al-Qur'an secara maksimal.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menjadi motivasi bagi sekolah-sekolah di Siak dan Indonesia secara umum untuk mengetahui penerapan program pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

## **H Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan penulisan secara menyeluruh dalam penelitian tesis terdiri, yaitu:

1. BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari; latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.



BAB II : Landasan teoritis yang terdiri dari; landasan teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu.

BAB III : Metode penulisan yang terdiri dari; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan data dan hasil penelitian yang terdiri dari; Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pelaksanaan Evaluasi Program Tahfizh Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dan faktor – faktor pendukung dan penghambat program tahfizh.

5. BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORETIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Konsep Evaluasi Program

##### a. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris). Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. Kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>13</sup>

Evaluasi akar katanya *value* yang berarti ‘nilai’ atau ‘harga’. Dalam bahasa Arab evaluasi disebut *al-qimah* atau *al-taqdir* yang artinya nilai.<sup>14</sup> Istilah nilai (*value/al-qimah*) pada mulanya dipopulerkan oleh seorang filosof yang bernama Plato yang menurut Alkin bahwa yang dimaksud dengan evaluasi adalah aktivitas penyediaan informasi dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>15</sup>

Pengertian tersebut didukung oleh Alkin yang menyebutkan bahwa

*Evaluation is the determination of something's quality, value, or*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1

<sup>14</sup> Leni Fitrianti, *Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses pembelajaran*, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, Issn: 2087-9490 (P); 2597-940x (O) Vol. 10, No. 1 (2018), h. 91

<sup>15</sup> Alkin, DC, *Evaluation Theory Development: Evaluation Comment* (New Bur Park LA: Sage, 1969), h. 76

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

importance or the product of such a determination” yaitu evaluasi adalah penentuan kualitas sesuatu atau nilai, atau kepentingan sesuatu atau produk dari tujuan yang telah ditetapkan tersebut.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi merupakan proses penyediaan informasi yang di rancang secara sistematis dan berkelanjutan untuk mencapai sebuah tujuan yang nantinya akan menentukan kualitas dan di dasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu pembuat keputusan.

Suharsimi dan Cepi mengemukakan bahwa program memiliki 2 istilah baik secara umum maupun khusus. Secara umum program diartikan sebagai “rencana” atau rancangan kegiatan, akan tetapi secara khusus program diartikan suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi program merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dengan upaya pengumpulan informasi program untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponen, baik yang sudah berjalan maupun

<sup>16</sup> Jane Davidson, *Evaluation Methodology Basics: The Nuts And Bolts of Sound Evaluation* (London: Sage Publications, 2005), p. 240

<sup>17</sup> Erikunto, S., & Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 2



yang sudah berlalu sehingga akhir dari evaluasi program adalah untuk menentukan keputusan secara bijaksana, apakah program di lanjutkan, diperbaiki, di sempurnakan kegiatannya atau di hentikan. Agar sebuah sistem itu dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya evaluasi program.

### b. Tujuan Evaluasi Program

Evaluasi sendiri memiliki beberapa tujuan, menurut S. Hamid Hasan dalam bukunya Zainal Arifin yang menjelaskan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pemberian nilai dan arti dalam bahasa yang dipergunakan Scriven adalah formatif dan sumatif. Jika formatif dan sumatif merupakan fungsi evaluasi, maka nilai dan arti adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh evaluasi.<sup>18</sup>

Menurut Arikunto dan Cepi Suharsimi ada dua macam tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan sub komponen program yang belum terlaksana dan apa penyebabnya.

<sup>18</sup> Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h.



Program adalah rangkaian kegiatan sebagai realisasi dari suatu kebijakan. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dan terlaksana. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program, karena masukan dari hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan dan kebijakan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Wujud dari hasil evaluasi adalah sebuah rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan.

Menurut Widoyoko ada 4 kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan, yaitu

- 1) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
- 2) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
- 3) Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- 4) Menyebarkan program (melaksanakan program-program di tempat-tempat atau mengulangi lagi program lain waktu), karena program

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan di tempat dan waktu yang lain.<sup>19</sup>

### c. Fungsi Evaluasi Program

Jahja Qohar, mengemukakan bahwa fungsi evaluasi dari sisi peserta didik secara individual, dan dari segi program pengajaran meliputi antara lain:

- 1) Dilihat dari segi peserta didik secara individu, evaluasi berfungsi: Mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yaitu:
  - a) Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan.
  - b) Memberi basis laporan kemajuan peserta didik
  - c) Menetapkan kelulusan
- 2) Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi:
  - a) Memberi dasar pertimbangan kenaikan dan promosi peserta didik
  - b) Memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok peserta didik yang homogen.
  - c) Diagnosis dan remedial pekerjaan peserta didik.
  - d) Memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan.
  - e) Dasar pemberian angka dan rapor bagi kemajuan belajar peserta didik
  - f) Memberi motivasi belajar bagi peserta didik
  - g) Mengidentifikasi dan mengkaji kelainan peserta didik.

<sup>19</sup> Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 5-6.

- h) Menafsirkan kegiatan sekolah ke dalam masyarakat
- i) Untuk mengadministrasi sekolah
- j) Untuk mengembangkan kurikulum
- k) Mempersiapkan penelitian pendidikan di sekolah<sup>20</sup>

Sementara itu menurut rumusan fungsi yang dipaparkan oleh pihak Departemen Agama RI, bahwa penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki cara belajar mengajarnya, mengadakan perbaikan bagi peserta didik, serta menempatkan pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Menentukan nilai hasil belajar peserta didik yang antara lain diperlukan untuk pemberian laporan pada orang tua sebagai penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan peserta didik.
- 3) Menjadi bahan untuk menyusun laporan dalam rangka penyempurnaan program pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>21</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>20</sup> Shat Jahja Qohar Al-Haj, *Evaluasi Pendidikan Agama* (Cet.I; Jakarta: Ciawi Jaya, 2005), h. 3.

<sup>21</sup> Shat Departemen Agama RI, *Pedoman Sistem Penilaian Madrasah Aliyah* (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Proyek Madrasah Aliyah, 1988/1989), h. 2.



#### d. Prinsip-Prinsip Evaluasi Program

Evaluasi juga mempunyai prinsip-prinsip umum, menurut Zainal Arifin agar memperoleh hasil evaluasi yang baik maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak pada prinsip umum evaluasi, antara lain:<sup>22</sup>

##### 1) Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran sendiri adalah suatu proses yang yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus di lakukan secara kontinu.

##### 2) Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi.

##### 3) Adil dan Objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Evaluasi harus di dasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, buka hasil manipulasi atau rekayasa.

##### 4) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerjasama dengan semua pihak, seperti orang tua, sesama guru, kepala sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>22</sup> Waluyati, *Evaluasi Program Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Smp/Mts Di Kota Bima*, Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Tahun 16, Nomor 1, 2012, h. 260

5) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru maupun yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk soal.<sup>23</sup>

e. Tahap Pelaksanaan Evaluasi Program

Secara garis besar, evaluasi program memiliki tiga tahapan yaitu tahap persiapan evaluasi program, tahap pelaksanaan evaluasi program dan pemantauan pelaksanaan program diantaranya yaitu:

1) Persiapan evaluasi program

Pelaksanaan evaluasi program ada tiga yaitu penyusunan evaluasi, penyusunan instrumen evaluasi, validasi instrumen evaluasi, menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi dan penyamaan persepsi antara evaluator sebelum pengambilan data.

a) Penyusunan evaluasi

Penyusunan evaluasi berkaitan dengan model apa yang akan diterapkan dalam melakukan kegiatan evaluasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model CIPP. Model yang digunakan tergantung tujuan evaluasi dan kriteria tingkat keberhasilan. Setelah mengetahui tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>23</sup> Chinal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h.



program tahfizh di SMP Sains Tahfizh dengan kriteria keberhasilan adalah minimal hafal 1 juz.

Kemudian menentukan metode pengumpulan data, alat pengumpul data, sasaran evaluasi program dan jadwal evaluasi program yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan evaluasi program. Kemudian sistematika yang harus ada dalam kegiatan evaluasi program yaitu latar belakang masalah, problematika, tujuan evaluasi, populasi dan sampel, instrumen dan sumber data.

b) Penyusunan instrumen evaluasi

Penyusunan instrumen bergantung pada metode pengumpulan data yang di pilih. Metode pengumpulan data di sesuaikan dengan metode, ketika menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi maka instrumen sesuai dengan pedoman observasi, wawancara, dokumentasi.

c) Validitas instrumen evaluasi, instrumen yang telah tersusun masih perlu validasi untuk memenuhi tingkat validitas dan reabilitasnya.

d) Menentukan jumlah sampel ketika sampel cukup luas dapat menggunakan sebagian dari seluruh anggota populasi untuk dijadikan sumber data.

e) Menyamakan persepsi antara evaluator sebelum pengambilan data, beberapa hal yang perlu disamakan persepsinya, yaitu tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program, tujuan evaluasi, kriteria keberhasilan program, jenis data yang diperlukan, metode pengumpulan data, instrumen pengumpul data, wilayah generalisasi, teknik sampling, dan jadwal kegiatan evaluasi program.

#### f) Pelaksanaan Evaluasi Program

Evaluasi program dikategorikan menjadi empat jenis yaitu *evaluasi reflektif, evaluasi rencana, evaluasi process, dan evaluasi hasil*. Evaluasi reflektif digunakan untuk mengevaluasi kurikulum sebagai suatu ide. Kemudian evaluasi rencana merupakan jenis evaluasi rencana merupakan jenis evaluasi yang banyak dilakukan orang terutama setelah banyak inovasi diperkenalkan dalam pengembangan program. Selanjutnya, evaluasi proses melihat berbagai faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program sebagai kegiatan, yang terakhir adalah evaluasi hasil merupakan tingkat keberhasilan dari suatu program, apakah tercapai atau tidak.<sup>24</sup>

#### g) Pemantauan Pelaksanaan Evaluasi

##### 1. Fungsi pemantauan

Pemantauan memiliki dua fungsi pokok, yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program

<sup>24</sup> Adrus L, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume. 9 No. 2 Agustus 2019, h. 924

yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Fungsi kedua adalah apabila terjadi hal-hal negatif yang tidak sesuai dengan tujuan program maka segera di cermati penyebabnya dan di tentukan perbaikannya.

## 2. Sasaran pemantauan

Sasaran pemantauan adalah sejauh mana pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana program, seberapa jauh pelaksanaan program yang telah menunjukkan tanda-tanda tercapainya tujuan program, apakah terjadi dampak tambahan atau lanjutan yang positif meskipun tidak direncanakan, apakah terjadi dampak negatif, merugikan, atau kegiatan yang mengganggu. Akan tetapi bila terjadi segera ditindaklanjuti agar segera di tangani.

## 3. Teknik dan alat pemantauan

Fungsi pokok pemantauan adalah mengumpulkan data tentang pelaksanaan program. Adapun alat dan teknik pemantauan adalah sebagai berikut.

- a. Teknik pengamatan partisipatif dengan menggunakan lembar pengamatan, catatan lapangan, dan alat perekam elektronik. Pengamatan partisipatif adalah bahwa pengamatan dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan program.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Teknik wawancara, secara bebas atau terstruktur dengan alat pedoman wawancara dan perekam wawancara. Wawancara yang sepenuhnya di pandu oleh pedoman wawancara.
  - c. Teknik pemanfaatan dan analisis data dokumentasi seperti daftar hadir, hasil karya siswa, hasil karya guru dan sebagainya.
4. Pelaku pemantauan
- Pemantauan program dilakukan oleh evaluator bersama dengan pelaksana program. Dapat di bantu kepala sekolah dan tokoh masyarakat.
5. Perencanaan pemantauan
- Perencanaan pemantauan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:
- a. Perumusan tujuan pemantauan, berisi informasi tentang apa yang diinginkan, untuk siapa, dan untuk kepentingan apa.
  - b. Penetapan sasaran pemantauan, yang akan dijadikan objek pemantauan.
  - c. Penjabaran data yang dibutuhkan pemantauan, penjabaran dari sasaran.
  - d. Penyiapan metode/alat pemantauan sesuai dengan sifat objek dan sumber atau jenis datanya.
  - e. Perencanaan analisis data pemantauan dan pemaknaannya dengan berorientasi pada tujuan pemantauan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6. Pemanfaatan hasil pemantauan

Data yang telah terkumpul dari hasil pemantauan harus secepatnya diolah dan dimaknai sehingga dapat segera diketahui apakah tujuan pelaksanaan program tercapai atau tidak.

Berdasarkan paparan di atas, tahap pelaksanaan evaluasi program yang harus pertama dilakukan adalah persiapan evaluasi program. Pada tahap persiapan evaluasi program yang harus dilakukan adalah penyusunan evaluasi, penyusunan instrumen evaluasi, validitas instrumen evaluasi, menentukan jumlah sampel, dan yang terakhir menyamakan persepsi antara evaluator sebelum pengambilan data. Pelaksanaan evaluasi program dikategorikan menjadi empat yaitu evaluasi reflektif, evaluasi rencana, evaluasi proses, dan evaluasi hasil. Yang terakhir adalah pemantauan. Pemantauan yang dimaksud adalah pemantauan pelaksanaan evaluasi. Pemantauan ini dapat dilakukan setelah data yang diperlukan telah dioalah, sehingga dapat segera diketahui tujuan pelaksanaan program tercapai atau tidak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Konsep Program Tahfizh Al-Qur'an

### a. Pengertian Program Tahfizh Al-Qur'an

Pengertian untuk istilah “program” secara umum, “program” dapat diartikan sebagai “rencana”. Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>25</sup>

Menurut Suharsimi dan Capi, program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu:

- 1) Realisasi atau implementasi suatu kebijakan
- 2) Terjadi dalam kurun waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan
- 3) Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>26</sup>

Tahfizh berasal dari kata *حفظ يحفظ حفظ* yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 4

<sup>26</sup> Maya Suryana, Dkk, *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*, *Jurnal Islamic Education Management* Vol. 3, No. 2, Desember 2018 M/1440 H, h. 223



sedikit lupa. Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal.<sup>27</sup>

Al-Qur'an adalah kitab yang istimewa, sebuah mukjizat yang berbeda dan tidak bersifat supranatural di luar akal manusia. Al-Qur'an menjadi satu-satunya kitab yang orsinil, terjaga dari penurunan wahyu hingga sekarang sampai nanti hari kiamat. Berbagai elemen Al-Qur'an pun telah di hitung secara cermat, meliputi jumlah kata (77.943), ayat (6.236), dan huruf (323.621).

Tahfizh Al-Qur'an merupakan suatu aktifitas yang sangat mulia dimata Allah Swt, menghafal Al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Qur'an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkanya. Jika penghafal Al-Qur'an belum bisa membaca dan belum mengetahui tajwidnya maka akan susah dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>28</sup>

Menghafal adalah gerak dinamis yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, ustadz, dan kiai. Tapi, semua yang mengaku muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Tapi, untuk manfaat besar kita sebagai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup> Abdurrab Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal al-Qur'an (Kaifa Tahfiz al-Qur'an)*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2005, h. 23.

<sup>28</sup> Dian dkk, *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*, Jurnal Isema Vol. 3, No. 2, Desember 2018, h. 224.

hamba, sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk agar meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Menurut sebagian ulama, setiap ayat Al-Qur'an mengandung 60.000 pemahaman, bahkan menurut ulama lain mencapai 70.200 pemahaman, karena setiap kata di dalam Al-Qur'an adalah sebuah pengetahuan, dan kemudian jumlah itu dapat berlipat empat karena setiap kata mempunyai aspek lahir, batin, awal dan akhir. Justru itu yang menjadikan Al-Qur'an berbeda dan sekaligus menjadikannya tetap aktual dan mudah di terapkan dalam berbagai kondisi dan tempat.<sup>29</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an merupakan sebuah rencana yang telah disusun dengan matang berupa kebijakan sebuah program menghafal ayat suci Al-Qur'an.

Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir. Syeikh Abul Hasan al-Mubarakfuri pernah menyatakan bahwa hati yang di dalamnya tidak terdapat Al-Qur'an menjadi hancur, itu karena hidupnya hati dengan iman dan bacaan Al-Qur'an. Keindahan batin dengan itikad yang benar dan tafakkur tentang nikmat Allah. Maka tanpa hal itu, hati kita menjadi hancur dan kosong melompong. Hati hancur lebur karena kehilangan rohnya. Kecerdasan otaknya menjadi sia-sia saat di hatinya tak ada cahaya.

<sup>29</sup> Rohison Anwar, *Menelusuri Ruang Batin Al-Qur'an* (Bandung: Erlangga, 2010), h. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Qur'an inilah sesungguhnya rahasia kebesaran dan kehormatan kita dan anak-anak. Kemuliaan Al-Qur'an tidak akan didapatkan bila kita meletakkan mushaf Al-Qur'an sebagai pajangan diruang tamu, penghias rumah, mengobati orang yang sakit terutama akibat gangguan sihir dan jin atau mengantarkan seseorang menjalani sakaratul mautnya dengan tenang.

Belajar Al-Qur'an tidak hanya untuk belajar mengeja huruf dan kata-katanya sesuai ketentuan ilmu tajwid. Atau sekedar menjadi juara-juara dalam perlombaan hafalan Al-Qur'an dan suara emas yang dimiliki. Sungguh, bukan untuk itu Al-Qur'an diturunkan. Kitab mulia ini adalah hadiah Allah agar kita bisa semakin dekat kepada-Nya mengetahui jalan menuju kemuliaan, dan hidup dengan penuh kehormatan.

#### **b. Standar Program Tahfizh**

Standar program tahfizh digunakan sebagai tolak ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi nyata dari data yang diperoleh dan untuk mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan standar dari SMP Sains Tahfizh.

##### 1) Visi SMP Sains Tahfizh

Pusat pendidikan Al-Qur'an yang bertaraf nasional pencetak generasi Qur'ani.

##### 2) Misi SMP Sains Tahfizh

a) Membangun dan mengimplementasikan sistem pendidikan Qur'ani yang berstandar nasional

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Membuat program dan layanan yang berkualitas dan inovatif

c) Mencetak generasi berakhlak dan berkarakter Qur'ani

3) Tujuan SMP Sains Tahfizh

Tujuan umum pendidikan di SMP Sains Tahfizh adalah untuk mengajak dan menjadikan para siswa-siswanya agar hafal dan paham Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan.

4) Prinsip SMP Sains Tahfizh

SMP Sains Tahfizh dalam melaksanakan aktivitasnya bersifat independen dan tidak berpihak pada kepentingan politik. SMP Sains Tahfizh hadir untuk semua golongan dengan kepentingan dakwah Al-Qur'an.

5) Komponen Program Tahfizh di SMP Sains Tahfizh

a) Sarana dan prasarana

1. Sarana adalah tempat, ruang belajar, dan lingkungan yang kondusif.

2. Prasarana adalah alat penunjang pembelajaran meliputi perlengkapan belajar.

Sarana dan Prasarana dalam SMP Sains Tahfizh yaitu:

1. Kelas yang nyaman dan kondusif

2. Memiliki ruang yang cukup untuk minimal 20 santri

3. Memiliki peralatan kegiatan belajar yang lengkap, meliputi: papan tulis, meja belajar, sumber pencahayaan, kipas, buku belajar, dan alat tulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengajar (Ustadz/Ustadzah)

Pengajar di SMP Sains Tahfizh adalah Ustadz/ Ustadzah yang memiliki kompetensi untuk mengajarkan pelajaran agama Islam dan membina dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik.

c) Santri

Santri di SMP Sains Tahfizh adalah individu yang belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

d) Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan program baca dan hafalan di SMP Sains Tahfizh didirikan dan dibiayai sepenuhnya oleh Sekolah

6) Tujuan Program Tahfizh di SMP Sains Tahfizh

Tujuan program tahfizh di SMP Sains Tahfizh adalah untuk mengajak dan menjadikan para santri-santrinya agar hafal dan paham Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan.

7) Syarat Santri Program Tahfizh

- a) Usia santri minimal 12 tahun
- b) Sudah lancar membaca Al-Qur'an.
- c) Mempunyai keinginan yang kuat untuk mengaji dan menghafal Al-Qur'an 30 juz.
- d) Berakhlaq mulia dan siap untuk dibina.

8) Syarat Pengajar Program Tahfizh

- a) Mempunyai hafalan minimal 5 juz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Merupakan lulusan pondok pesantren
- c) Komunikatif dan mampu memberikan Pembelajaran tahfizh
- d) Tidak mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan Al- Qur'an dan Sunnah.
- e) Tidak aktif dalam berpolitik.
- 9) Materi Program Baca Al-Qur'an
  - a) Hafalan Juz 30 dan 29
  - b) Hafalan doa dan surah pilihan
  - c) Pembentukan karakter (kisah Islam dan moral)
  - d) Ibadah Praktis (Wudhu dan Sholat)
- 10) Prosedur pembelajaran program tahfizh
  - a) Pembelajaran dilakukan 6 kali seminggu, setiap pertemuan berlangsung selama 60 menit
  - b) Mendahulukan menghafal juz 30
  - c) System hafalan minimal 10 ayat per-pertemuan
  - d) Menghafal dengan nada
  - e) Muroja'ah ayat yang dihapalkan sebelum melanjutkan
- 1) Target dan output program tahfizh
  - a) Santri dapat menghafalkan minimal ½ juz per semester
  - b) Santri lulus dengan minimal hafal juz 30
  - c) Santri memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman.

d) Munculnya kecintaan terhadap Al-Qur'an pada santri dan masyarakat sekitar

Berdasarkan standar evaluasi dari SMP Sains Tahfizh, maka penelitian ini mengambil evaluasi:

- 1) *Context*: visi, misi dan tujuan lembaga
- 2) *Input*: sumber pendanaan, kemampuan hafalan dan latar belakang pendidikan pengajar, kualifikasi santri
- 3) *Process*: kegiatan pembelajaran hafalan
- 4) *Product*: hasil belajar berupa kemampuan hafalan

### c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Keutamaan dan kemuliaan yang istimewa ini tentu menjadikan setiap orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, berusaha untuk meneguk dan menyelaminya. Apalagi Allah telah menjanjikan bahwa Al-Qur'an akan Allah jadikan mudah sebagai petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang beriman, termasuk dalam hal memahami kandungannya dan meraih kemuliaan sebagai ahlinya. Allah Azza wa Jalla berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami memudahkan Al-Qur'an untuk peringatan atau pelajaran, maka adakah orang yang (mau) mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar: 17)<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Maktabah Syameela, *Al-Qur'an surat Al-Qamar* (54:17)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam al-Qurthubi menafsirkan ayat di atas : Maksudnya, kami (Allah Swt) telah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal, dan kami membantu orang yang ingin menghafalnya. Lalu adakah orang yang memohon agar ia dapat menghafal al-Qur'an kemudian dia akan dibantu dalam usahanya untuk itu ?”

Allah Swt. berfirman :

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya: “*Sebenarnya, (al-Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu.*” (QS. Al-Ankabut: 49)<sup>31</sup>

Demi Allah, ayat ini benar-benar sangat indah. Ia menjelaskan betapa mulianya dada orang-orang yang menghafal kalam Allah lebih dari pada itu, bila manusia memerhatikan keistimewaan umat ini, ketika Allah sudah meng kun fayakun pada dada para ulama sebagai salah satu terpeliharanya ayat-ayat-Nya yang nyata, niscaya mereka akan mengetahui kedudukan mulia para penghafal Kitabullah.

**d. Metode Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an perlu menggunakan berbagai macam metode yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengingat bacaan Al-Qur'an yang dihafal. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menghafal

<sup>31</sup> Maktabah Syameela, *Al-Qur'an Surat Al- Ankabut (29:49)*



Al-Qur'an, sedikitnya 6 metode yang dapat menjadi pedoman dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.<sup>32</sup>

1) Metode Wahdah

Metode ini merupakan cara menghafal ayat dalam Al-Qur'an satu per satu butir ayat yang akan dihafalkan sebanyak sepuluh hingga dua puluh kali, sehingga hafalan akan lebih mudah diingat.

2) Metode Kitabah

Metode ini merupakan cara menghafal ayat dalam Al-Qur'an yang dengan cara menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan di dalam kertas kemudian dibaca sampai lancar.

3) Metode Sima'i

Metode ini merupakan cara menghafal dengan mendengarkan ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang dari guru langsung maupun dari kaset. Metode ini cukup efektif bagi penyandang tuna netra dan anak yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an.

4) Metode jama'

Metode ini merupakan cara menghafal dengan membaca ayat yang akan dihafalkan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh instruktur. Instruktur membacakan ayat yang akan dihafal kemudian ditirukan oleh peserta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>32</sup> Ahmad Ali Azim, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa di Pesantren AlAdzkiya' Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 41.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Metode Talqin

Metode ini merupakan cara menghafal dengan membacakan satu persatu ayat yang akan dihafalkan oleh guru yang kemudian ditirukan oleh siswa secara berulang-ulang.

6) Metode Mandiri

Metode ini merupakan cara menghafal dengan membaca ayat yang akan dihafal oleh siswa yang terlebih dahulu dikoreksi oleh guru kemudian setiap siswa menghafal sendiri ayat yang telah ditentukan dan diakhiri dengan menyetorkan hafalan tersebut kepada guru.

Selain metode yang disebutkan di atas, terdapat metode moderen yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur'an yaitu metode drill. Metode Drill yaitu cara mengajar siswa dengan mengulang-ulang pelajaran sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengingatnya.<sup>33</sup>

**e. Media Pembelajaran**

Berikut ini merupakan beberapa media yang dapat digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Media tersebut diantaranya:

- 1) Kaset murattal: *tape recorder*, Al-Qur'an digital, MP3/MP4, *hard phone*, komputer.
- 2) Alat perekam suara yang dapat digunakan untuk merekam suara kita ketika hafalan dan dapat mengulang-ngulangnya.

<sup>33</sup> Priyono, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Kajen Kecamatan Secang Kabupatten Magelang Tahun 2012*, Salatiga: STAIN Salatiga, 2-12), h. 42.

- 3) Program *software* Al-Qur'an penghafal (mushab muhaffiz)
- 4) Buku-buku *qur'anic puzzle* (semacam kitab-kitab yang di format untuk menguatkan daya hafalan)

#### f. Kiat Memperbaiki Bacaan dalam Menghafal Al-Qur'an

Kualitas termasuk kata benda yang berarti kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu (tentang barang dan sebagainya), tingkat, derajat, atau taraf kepandaian, kecakapan dan sebagainya.<sup>34</sup> Sedangkan makna membaca menurut KBBI ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Jadi Kualitas bacaan Al-Qur'an merupakan nilai yang menentukan baik atau buruknya suatu pelafalan huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an serta membaca sesuai kaidah tajwid dan juga bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Berikut adalah kiat-kiat dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an:

##### a) Ber-talaqqi

Ber-talaqqi yakni menghadapkan bacaan kepada seorang guru, tapi tidak sembarang guru. Ia harus mutqin dalam penguasaan ilmu qiroah. Di sisi lain, kata para ulama terdahulu, orang yang mengambil ilmu dari seorang syaikh dengan bertatap muka, maka dia akan terhindari dari kesalahan-kesalahan. Akan tetapi, barangsiapa yang hanya terpaut pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 600.



buku tidak akan menghadapkan bacaan kepada guru, seakan-akan tidak berilmu.

### 2) Mempelajari Makharijul Huruf dan Sifatul Huruf

Makharijul huruf adalah tempat keluar huruf. Imam Al-Jazari dalam matan-nya mengatakan, yang pertama kali bagi seorang yang ingin mempelajari Al-Qur'an maka harus mempelajari makharijul huruf dan sifatul huruf. Memperbaiki makharijul huruf bisa dengan beberapa cara:

- a) Mengetahui serta memahami makhraj setiap huruf
- b) Memperhatikan serta membiasakan untuk mengucapkan dan mengeluarkan huruf pada makhrajnya (tempat keluarnya) masing-masing.
- c) Membedakan setiap huruf yang makhrajnya berdekatan seperti tsa (ث) dan dza (ذ), sin (س) dan shad (ص), kaf (ك) dan qaf (ق)
- d) Pastikan bisa mengucapkan setiap huruf dengan sempurna dan bisa membedakan huruf-huruf yang makhrajnya berdekatan.

Kemudian, memperbaiki sifat-sifat huruf dilakukan dengan cara:

- a) Memperhatikan dan mempelajari makna dari setiap sifat huruf; tebal, tipis, rakhawah, syiddah, isti'la, istifal, dll.
- b) Membiasakan untuk menerapkan setiap sifat pada masing-masing huruf dengan sempurna.
- c) Membedakan setiap huruf yang memiliki kedekatan pada sifat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti zaiin (ز), sin (س) dan shad (ص) yang sama-sama memiliki sifat ash-shafir.

- d) Membiasakan untuk membaca dan memberikan hak semua huruf dengan sempurna, serta tidak tertukar dan terbolak - balik seperti dzal (ذ) dan dha (ظ) karena kedua huruf ini berdekatan pada makhraj tetapi berbeda pada sifat-sifatnya.
- e) Memperhatikan tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis) pada setiap huruf, karena tafkhim dan tarqiq dapat memengaruhi makna.
- f) Mempelajari sifat-sifat tazyiniyah (penyempurnaan sifat-sifat huruf).

#### 3) Keserasian dalam Mad (Panjang Bacaan)

Setiap muslim penting mempelajari setiap mad dalam Al-Qur'an. Misal ada harakat yang harus dibaca 2 harakat, 4 harakat, dan 6 harakat. Penting pula menjaga keserasian panjang harakat pada bagian-bagian tertentu, misal di setiap akhir ayat. Mempelajari setiap mad dalam Al-Qur'an bisa dijalani dengan model memahami dan mempelajari makna serta pembagian mad, mengetahui ukuran panjang mad, dan bisa membedakan cara membaca jika dua mad bertemu dalam satu waktu.

#### 4) Mempelajari Hukum Tajwid

Mempelajari hukum-hukum tajwid secara umum seperti idzhar, ikhfa, idgham, iqlab, dan lain sebagainya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika belajar hukum tajwid yakni mempelajari serta



memahami setiap hukum dengan baik dan benar, mengetahui makna setiap hukum dengan sempurna, dan membiasakan untuk membaca dengan menerapkan setiap hukum dengan kaidah masing – masing.

#### 5) Mengetahui Kesempurnaan Vokal

Mengetahui itma'ul harakat (kesempurnaan vokal) sangat penting. Tak hanya bernyanyi, dalam membaca Al-Qur'an juga ada artikulasi. Sebagaimana disebutkan Imam At-Tibi dalam kitabnya, tiap-tiap dhommah tidak akan sempurna kecuali mencucupkan (memonyongkan) bibir. Hal tersebut dilakukan untuk menyempurnakan vokal.

#### 6) Memperhatikan waqaf dan ibtida'

Waqaf (berhenti) dan ibtida' (memulai) sangat penting diperhatikan agar makna Al-Qur'an bisa sempurna. Ada dua proses yang harus diperhatikan, yakni:

- a) Memerhatikan macam-macam waqaf dan ibtida'.
- b) Fokus bagaimana cara berhenti dan memulai bacaan dengan baik dan benar sebagaimana diajarkan oleh para ulama. Kalau berhenti atau mulai sembarangan terkadang bisa mengubah arti dari Al-Qur'an.<sup>35</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2010) h. 34

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Isamiy Unversy of Sultan Syarif Kasim Riau

### Konsep Evaluasi Program Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Evaluasi model CIPP merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan empat pendekatan-pendekatan yang bertujuan pada pada sebuah manajemen (*management-oriented evaluation approach*) atau disebut juga dengan bentuk evaluasi manajemen program (*evaluation in program management*).<sup>36</sup> Oleh karenanya, evaluasi CIPP ini sangat tepat digunakan untuk menilai sebuah program pembelajaran yang memiliki sebuah manajemen dalam pelaksanaannya. Model CIPP berpegang pada sebuah pandangan bahwasanya kegiatan evaluasi bertujuan untuk memperbaiki sebuah program atau peningkatan perogram tersebut (*to improve*) bukan sekedar membuktikan (*to prove*) kelemahannya. Oleh sebab itu, evaluasi model CIPP ini termasuk pada golongan pendekatan evaluasi yang tujuan utamanya adalah sebuah peningkatan program.

Evaluasi model CIPP sudah dapat dilaksanakan di saat perencanaan program atau ketika program tersebut belum dimulai dan sampai program tersebut berlangsung. Pelaksanaan evaluasi sebelum program dijalankan bertujuan untuk memberikan pelayanan kebutuhan pelaksana organisasi dalam merencanakan dan melaksanakan program. Oleh karenanya, keputusan dalam evaluasi model CIPP berupa penilaian terhadap kebutuhan-kebutuhan sasaran program yang dievaluasi apakah sudah terpenuhi atau belum terpenuhi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>36</sup> John M. Owen, *Program Evaluasi: Forms and Approaches* (St. Leonards: Allen & Unwin Pty Ltd., 1993). p. 21.

Evaluasi model CIPP ini lebih lengkap dan komperhensif dibandingkan model evaluasi yang lain, karena model evaluasi CIPP bergerak mulai dari dimensi konteks, input, proses, dan produk yang dilakukan dalam rangka pengambilan sebuah keputusan dan juga ikut serta dalam menyajikan terkait informasi. Evaluasi model CIPP memiliki 4 dimensi yang dilakukan bertahap dan berkesinambungan. Keempat dimensi tersebut adalah:

**a. Evaluasi Context**

Evaluasi konteks berorientasi pada identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi (program) serta pemberian masukan untuk perbaikan organisasi (program) tersebut. Evaluasi konteks bertujuan untuk memberi penilaian terhadap semua keadaan organisasi, mengidentifikasi berbagai aspek yang bisa dinilai sebagai kelemahan, memberi dukungan terhadap kekuatan yang dimiliki agar bisa digunakan dalam menutupi kelemahan, mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dan sedang dihadapi oleh organisasi, serta dan mencari dan memberi solusi-solusinya terhadap permasalahan tersebut.

Dalam journal international disebutkan bahwa makna dari evaluasi konteks adalah sebagai berikut: *Context evaluation is often referred to as needs assessment. It asks, "What needs to be done?" and helps assess problems, assets, and opportunities within a defined community and environmental context. The objective of context evaluation is to define the relevant context, identify the target population and assess its needs,*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



identify opportunities for addressing the needs, diagnose problems underlying the needs, and judge whether project goals are sufficiently responsive to the assessed needs.<sup>37</sup>

Evaluasi konteks sering disebut sebagai penilaian kebutuhan. Pertanyaan yang muncul dari penilaian kebutuhan ini adalah “Apa yang perlu dilakukan?” Penilaian kebutuhan membantu menilai masalah, aset, dan peluang dalam konteks komunitas dan lingkungan yang ditentukan. Tujuan evaluasi konteks adalah untuk menentukan konteks yang relevan, mengidentifikasi populasi target dan menilai kebutuhannya, mengidentifikasi peluang untuk mengatasi kebutuhan, mendiagnosis masalah yang mendasari kebutuhan, dan menilai apakah kebutuhan proyek cukup responsif terhadap tujuan yang dinilai.

Tujuan dari penilaian kontekstual adalah untuk menilai kesiapan fisik keseluruhan kurikulum, untuk menganalisis apakah tujuan dan keprihatinan saat ini sesuai dengan kebutuhan, dan untuk menilai sensitivitas kebutuhan yang teridentifikasi terhadap kebutuhan yang diidentifikasi secara efektif. Tujuannya adalah untuk mendefinisikan lingkungan, menentukan kondisi yang diinginkan dan absolut yang terhubung ke lingkungan itu, untuk fokus

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup> Guili Zhang, dkk, *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs*, Journal of Higher Education Outreach and Engagement, Volume 15, Number 4, (2011), h.64

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada kebutuhan yang tidak terjangkau atau diabaikan, dan untuk menentukan logika di balik persyaratan yang belum tercapai.

### b. Evaluasi Input

Evaluasi input adalah evaluasi masukan yang berorientasi untuk membantu menentukan program agar bisa melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan oleh manajemen (program). Oleh karenanya, evaluasi input akan mendiagnosis hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien mengkaji alternatif - alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan- kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Dengan perkataan lain, evaluasi input berfungsi untuk membantu klien menghindari inovasi-inovasi yang sia-sia dan diperkirakan akan gagal atau sekurangnya menghambur-hamburkan sumber daya.

Evaluasi input membantu menentukan proyek untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi. Pertanyaan untuk evaluasi input ini adalah "Bagaimana seharusnya itu dilakukan?" Dan mengidentifikasi desain prosedural dan strategi pendidikan yang kemungkinan besar akan mencapai hasil yang diinginkan. Akibatnya, orientasi utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem saat ini, untuk mencari dan memeriksa secara kritis berbagai pendekatan yang berpotensi relevan, dan untuk merekomendasikan strategi proyek alternatif.

Hasil dari langkah evaluasi input adalah proyek yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi. Keberhasilan proyek

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran servicel memerlukan rencana proyek yang baik yang, jika diimplementasikan dengan benar, akan menguntungkan baik penyedia layanan (siswa) dan penerima layanan (anggota masyarakat).

Tujuan dari evaluasi input adalah untuk membantu pengakuan kurikulum bahwa perubahan yang diperlukan dapat dilakukan. Selama penilaian input, para ahli atau penilai kemungkinan akan mengidentifikasi atau merumuskan pendekatan yang relevan. Mereka kemudian mengidentifikasi pendekatan yang mungkin dan mulai mengembangkan rencana sensitif.

Evaluasi input membentuk kurikulum untuk kebutuhan yang diidentifikasi. Ini kemudian mendefinisikan strategi dan prosedur yang akan mencapai hasil yang diinginkan di bidang pendidikan. Akhirnya, itu adalah aspek yang paling penting untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi kapasitas sistem baru, untuk memeriksa dan secara serius mengendalikan pendekatan yang mungkin dan untuk menyajikan strategi tambahan. Hasil dari penilaian input adalah langkah untuk mengkompensasi kebutuhan yang diidentifikasi. Penilaian input dirancang untuk menyediakan data dan menentukan bagaimana sumber daya akan digunakan untuk mencapai tujuan kurikulum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Evaluasi Process

Pada dasarnya evaluasi proses untuk memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah memberikan masukan bagi pengelola atau manajer dan stafnya tentang kesesuaian antara pelaksanaan rencana dan jadwal yang sudah dibuat sebelumnya dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Apabila rencana tersebut perlu dimodifikasi atau dikembangkan, evaluasi proses memberikan petunjuknya. Masih ada tujuan-tujuan lain yang patut diperhatikan, yakni menilai secara periodik seberapa jauh penerimaan para partisipan program dan keberhasilan mereka dalam melaksanakan peran-peran mereka; dan memberikan catatan yang lengkap tentang pelaksanaan rencana dan perbandingannya dengan tujuan awalnya.

Evaluasi proses memonitor proses implementasi proyek. Pertanyaan yang tepat pada evaluasi ini adalah "Apakah yang sedang dilakukan?". Evaluasi ini memberikan pemeriksaan berkelanjutan pada proses implementasi proyek. Tujuan penting dari evaluasi proses termasuk mendokumentasikan proses dan memberikan umpan balik mengenai sejauh mana kegiatan yang direncanakan dilakukan dan apakah penyesuaian atau revisi rencana diperlukan.

Evaluasi proses dapat meninjau kembali rencana organisasi dan evaluasi-evaluasi terdahulu untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dari organisasi yang harus dimonitor. Di sini yang mesti diingat adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa evaluasi proses terutama bertujuan untuk memastikan prosesnya. Penyimpangan-penyimpangan dari rencana semula dijelaskan. Fungsi utama dari evaluasi proses ialah memberikan masukan yang dapat membantu staf organisasi menjalankan program sesuai dengan rencana, atau mungkin memodifikasi rencana yang ternyata buruk. Pada gilirannya, evaluasi proses menjadi sumber informasi yang vital untuk menafsirkan hasil-hasil evaluasi produk.

Evaluasi proses mengamati proses implementasi kurikulum. Pertanyaan, apakah sudah selesai dan kurikulum memberikan kontrol terus-menerus pada titik aplikasi. Tujuan penting dari evaluasi proses mencakup umpan balik tentang pendaftaran proses dan ruang lingkup kegiatan dan apakah diperlukan peraturan atau audit kurikulum.

#### d. Evaluasi *Product*

Evaluasi yang terakhir adalah evaluasi produk yaitu bertujuan untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai capaian-capaian program.<sup>38</sup> Lebih jelasnya, evaluasi produk bertujuan untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian-penilaian tentang keberhasilan program atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kolektif, dan kemudian dianalisis. Artinya, keberhasilan atau kegagalan program dianalisis dari berbagai sudut pandang. Evaluasi produk mengidentifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 114-135.

dan menilai hasil proyek. Pertanyaan yang muncul dari evaluasi produk adalah “Apakah proyek berhasil?” evaluasi produk memiliki kemiripan dengan evaluasi hasil. Tujuan dari evaluasi produk adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai hasil proyek dengan menilai jasa, nilai, signifikansi, dan kejujuran mereka. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan sejauh mana kebutuhan semua peserta dipenuhi.

Evaluasi produk mengidentifikasi dan mencakup hasil kurikulum yang direncanakan dan tidak terjadwal. Peran utama evaluasi produk adalah mengukur, mengklarifikasi dan mengevaluasi keberhasilan suatu kurikulum. Pertanyaanya, apakah kurikulum berhasil? " Tujuan evaluasi produk adalah untuk mengevaluasi nilai dan pentingnya hasil kurikulum. Tujuan utama adalah untuk memverifikasi kurikulum yang memenuhi persyaratan semua peserta kurikulum. Evaluasi produk dapat menghasilkan kurikulum sedang dimodifikasi atau dihapus. Hal ini juga dapat mengevaluasi hasil kegiatan kurikulum. Teknis menganalisis keragaman antara hasil dan standar yang telah ditentukan dalam kaitannya dengan data tentang input dan proses. Tujuannya adalah untuk memeriksa rencana kurikulum dalam klasifikasi tertentu.

## B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, solusi yang ditawarkan adalah dengan mencoba mengevaluasi program tahfizh dengan menggunakan mode CIPP (*Context, Input, Process, Product*) ini mengharapkan program

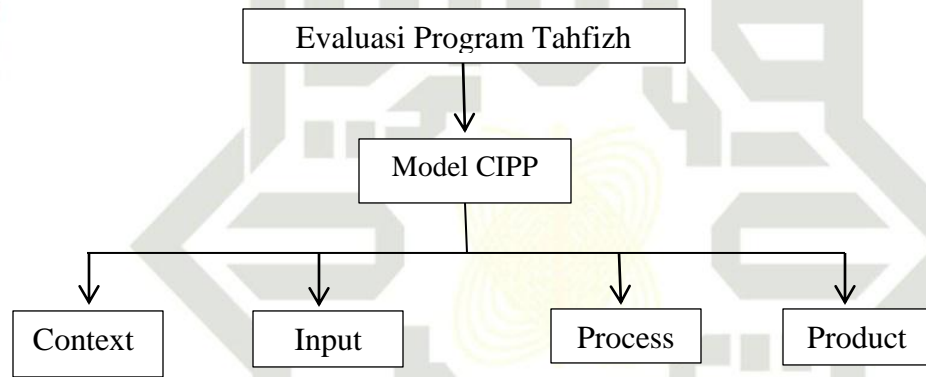
### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program tahfizh Al-Qur'an terevaluasi sehingga semakin maju dan berkembang serta seimbang dari segi kualitas dan juga kuantitas hafalan siswa.

Program tahfizh Al-Qur'an merupakan sebuah rencana yang telah disusun dengan matang berupa kebijakan sebuah program menghafal ayat suci Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir.

**Gambar 2.1 Kerangka berpikir**



**Penelitian Yang Relevan**

1. Inam Faizin (2021) Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an dengan Model Cipp, Penelitian ini bertujuan suatu prosedur evaluasi dalam mengumpulkan informasi dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan suatu nilai atau praktik dalam dunia pendidikan. Hasil penelitiannya yaitu: 1) Hasil evaluasi *context* pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an dikategorikan sangat baik, karena telah memenuhi kriteria evaluasi *context* yang ada. Program Tahfidzul Qur'an diadakan berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa, diselenggarakan atas dasar saran atau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAKSIPTA milik UIN Suska Riau  
 The Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

keinginan dari masyarakat/komite/orang tua dan dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, diselenggarakan atas dasar misi sekolah dan sesuai atau sejalan dengan program pemerintah daerah. Program Tahfidzul Qur'an sesuai dengan visi dan strategi untuk mencapai tujuan sekolah, sesuai dengan rencana sekolah, dan memiliki tujuan yang jelas dan dibukukan dalam kondisi baik; 2) Hasil evaluasi input dari pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an secara keseluruhan menunjukkan kategori sangat baik. Evaluasi masukan terbagi menjadi beberapa indikator yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, prosedur yang diperlukan, dan strategi; 3) Hasil evaluasi proses dari pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an secara keseluruhan mendapatkan kategori sangat baik. Evaluasi proses terbagi menjadi empat indikator yaitu: a) Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, b) Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian, c) Pemanfaatan sarana dan prasarana, dan d) Melakukan proses penilaian dan pengawasan; dan 4) Evaluasi hasil (Output) dari pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an secara keseluruhan menunjukkan kategori sangat baik. Evaluasi hasil terdiri dari tiga indikator yaitu a) output yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), b) outcome program Tahfidzul Qur'an, dan c) manfaat yang telah didapat peserta didik.<sup>39</sup> 5) Persamaan penelitian di atas dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup> Imam Faizin, Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an dengan Model Cipp, *Jurnal Al-Miskawaih* Volume 2 nomor 2 edisi nopember 2021, h. 99



penelitian ini adalah penelitian tentang hafalan. Sedangkan Perbedaan penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan gabungan kualitatif dengan kuantitatif (*mix method*).

Risdoyok, (2021) Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui implementasi program tahfiz selama proses pembelajaran daring (online). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi konteks sudah baik, evaluasi masukan bisa dikatakan baik, evaluasi proses mengalami hambatan yang cukup mengkhawatirkan proses kelangsungan program tahfiz diakibatkan pandemi Covid-19 ini sehingga sangat berdampak pada proses pembelajaran tahfiz, dan evaluasi produk menunjukkan tingkat keberhasilan jauh dari apa yang telah direncanakan. Maka bisa dikatakan bahwa keberhasilan program tahfiz di masa pandemi Covid-19 mengalami kemunduran atau target yang diharapkan tidak tercapai.<sup>40</sup> Adapun persamaan penelitian menggunakan model CIPP sedangkan perbedaan penelitian di atas yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian gabungan (*mix method*).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>40</sup> Risdoyok, Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi, *Jurnal Ideas*, Volume: 7 Nomor: 3 Bulan: Agustus Tahun: 2021, h.

Retna Fitri, dkk (2020) Penggunaan CIPP Model Dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Tahfiz Qur'an Di Pondok Pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan tahfiz qur'an di Pondok Pesantren Ekologi Jama'atul Muslimin yang meliputi pelaksanaan program, metode tahfiz dan sistem evaluasi yang digunakan. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan tahfiz qur'an dilakukan dengan tiga tingkatan, yaitu tingkat satu difokuskan untuk menghafal dan tahsin bacaan. Tingkat dua, hafal dan paham, sementara pada tingkat tiga difokuskan agar santri hafal dan bisa mendakwahkan. (2) Metode yang digunakan dalam tahfiz qur'an yaitu; metode wahdah, sima'i, jama', tarki dan memahami ayat. (3) Sistem Evaluasi pelaksanaan tahfizul qur'an dilakukan dengan dua cara yaitu, evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Sistem evaluasi internal dilakukan untuk melihat sejauh mana jumlah hafalan santri dengan cara santri menghafal hafannya dihadapan guru. Hasil evaluasi eksternal menunjukkan, bahwa masyarakat merasa bersyukur, gembira dan senang dengan keberadaan program tahfiz qur'an di Pesantren Ekologi ini.<sup>41</sup> Persamaan penelitian yaitu tentang program tahfihz sedangkan perbedaan pada penelitian di atas menggunakan metode evaluasi dan penelitian ini menggunakan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>41</sup> Retna Fitri, dkk, *Penggunaan CIPP Model Dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Tahfiz Qur'an Di Pondok Pesantren*, Jurnal Educative: Journal of Educational Studies Vol. 5, No.1, Januari – Juni 2020, 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian gabungan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (*mix method*), yaitu penggunaan dua metode atau lebih yang diambil dari dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam riset yang sedang dijalankan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian sehingga temuan menjadi lebih baik, lengkap dan komprehensif desain deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dengan desain metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.<sup>42</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan desain deskriptif yaitu suatu desain untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.

<sup>42</sup>Abi Anggito dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jawa Barat, CV Jejak, 2018), h. 7.

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini meneliti tujuan di selenggarakannya program hafalan Al-Quran di SMP Sains Tahfizh Islamic Center serta bagaimana proses pembelajaran hafalan Al-Quran di sekolah tersebut. Sedangkan untuk pendekatan kuantitatif mengacu pada pendanaan di SMP Sains Tahfizh Islamic Center dan jumlah santri (*input*), yang terakhir outputnya hasil belajar santri pada program hafalan Al Quran di sekolah tersebut.

*Context* mengambil data menggunakan model kualitatif, dikarenakan *context* merupakan sebuah tujuan, yang mana tujuan tersebut merupakan sebuah deskriptif yang diambil dari kurikulum. Lalu, untuk *input* sendiri menggunakan kuantitatif, dengan alasan bahwa data yang diambil berupa angka, yang berkaitan dengan dana dan siswa. Selanjutnya, untuk proses hafalan Al-Quran di SMP Sains Tahfizh diambil dengan metode kualitatif, karena merupakan sebuah proses pembelajaran, yang terakhir yaitu menggunakan data kuantitatif pada hasil belajar siswa di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak.

### **Subjek Dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru tahfizh dan siswa program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islamic Center Sains Tahfizh Madinatul Ulum Kota Siak. Sedangkan objek penelitiannya adalah Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP di SMP Islamic Center Sains Tahfizh Al-Qur'an Madinatul Ulum pada tahun pelajaran 2022/2023.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Merupakan santri program hafalan
2. Sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik
3. Sudah mengikuti 1 semester program hafalan Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini dihitung seperti berikut ini

**Tabel 3.1**  
**Populasi Dan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah total santri	329
2	Jumlah santri kelas 7	93
3	Jumlah santri kelas 8	112
4	Jumlah santri kelas 9	124
	Jumlah sampel sesuai kriteria	124

Dokumen dari ustadzah Iis (17 Februari 2023)

Berdasarkan table diatas, maka sampel penelitian ini berjumlah 124 siswa.

### D. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islamic Center Sains Tahfizh Madinatul Umm Kota Siak. Dipilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengevaluasi program tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CIPP dengan melihat dari sisi *context, input, process dan product* yang terjadi pada program tahfizh baik dalam menghafal maupun memuroja'ahkan hafalan Qur'an, di samping itu juga lokasinya terjangkau bagi penulis.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 3 (tiga) Bulan yaitu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2023 M.

#### Informan Penelitian

Informan merupakan keseluruhan subjek atau sumber data penelitian. Informan pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Informan dapat berupa guru, siswa, kurikulum fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan dan lain-lain.<sup>43</sup>

Adapun informan utama pada penelitian ini adalah 3 guru Tahfizh Qur'an di Islamic Center Siak. Informan Pendukung adalah siswa sebanyak 124 siswa dan Kepala Rumah Tahfizh 1 orang.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>43</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), h. 45

## Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipatif, yang mana peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati dan dijadikan sebagai sumber penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses kegiatan belajar mengajar program hafalan di SMP Sains Tahfizh melalui video yang didokumentasikan oleh lembaga. Jadi data-data yang penulis peroleh melalui teknik observasi yang berkaitan dengan Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP di SMP Islamic Center Sains Tahfizh Al-Qur'an Kota Siak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan dimana penelitian mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan. sebagaimana halnya observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan Siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian rumusan masalah dan indikator indikator dan konsep operasional. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keberhasilan visi misi lembaga dan tujuan program. Selain itu, wawancara ditujukan untuk mengetahui sumber pendanaan dari program tahfizh.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera video shooting atau dengan cara fotokopi.

Pengumpulan data dokumentasi di perlukan sebagai alat dan instrumen yang memadai untuk pengambilan data-data dokumen, ini dilakukan untuk dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak dibutuhkan. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui visi, misi lembaga serta tujuan program. Selain itu, untuk mengetahui data mengenai kemampuan hafalan dan latar belakang pendidikan pengajar dan kualifikasi santri. Proses pembelajaran juga diperoleh melalui dokumentasi video milik SMP Sains Tahfizh Islamic Center. Hasil atau produk pada penelitian evaluasi ini menggunakan dokumentasi.

## 4. Angket

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan angket (kuesioner). Angket (kuesioner) adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, metode angket (kuesioner) digunakan untuk mengambil data tentang *context, input, process*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hakcipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Teknik Analisis Data

### Analisis Data Kualitatif

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

#### a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data.

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang terlihat dan didengar dicatat, difoto, divideo atau direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

#### b. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

#### c. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dengan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif. Dengan

mendisplaykan data, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

d. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih bisa berubah sesuai bukti pendukung yang valid. Kesimpulan yang berupa temuan baru yang dideskripsikan berdasarkan data yang telah terkumpul, direduksi dan display sehingga data akhir bisa disimpulkan.<sup>44</sup>

2. Analisis Data Kuantitatif

Hasil kuisisioner berbentuk kuantitatif, untuk itu akan dilakukan analisis statistik melalui perhitungan dengan menggunakan rumus analisis persentase:

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah responden 100% : Bilangan tetap

Hasil yang diperoleh selanjutnya dimaknai dan ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup> S. G. S. Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2021), h. 439-447

<sup>45</sup> S. Bar Junanto, *Evaluasi Program Standar Kompetensi Lulusan Alquran (SKL Alquran) Di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017* Jurnal at-Tarbawi. 3(1) 2018). h. 1-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat membuktikan keabsahannya. Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (*kreadibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*confirmability*).<sup>46</sup> Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 macam kriteria yang diantaranya:

### 1. Kepercayaan (*kredibility*)

Kreadibilitas data merupakan suatu untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan teknik yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dalam rangka

<sup>46</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 31.

menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>47</sup>

Triangulasi data sebagai upaya untuk menjamin derajat kepercayaan yang nantinya akan dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber lain. Tekniknya dilakukan melalui wawancara mendalam kepada beberapa sumber yang diantaranya yaitu: kepala sekolah, guru PAI, wali kelas dan siswa dengan pertanyaan yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.

## 2. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>48</sup> Manusia selaku peneliti sering melakukan kesalahan karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Maka dari itu untuk menguji *dependability* peneliti akan meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## 3. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji *objektivitas* penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 275-276.

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 277.

merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## 1. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan proses dimana peneliti dari awal melakukan penelitian untuk mencari data yang dibutuhkan hingga selesai dan dapat dipaparkan dengan baik. Bodgan menyajikan tiga tahapan yaitu pra lapangan, kegiatan lapangan, analisis intensif.<sup>49</sup> Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan atau yang disebut tahap orientasi adalah mengunjungi dan bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan dan menghimpun berbagai sumber sementara tentang evaluasi program tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*) di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah: (1) meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Sains Tahfizh Islamic Center, guru tahfizh dan wali kelas yang menjadi objek penelitian; (2) merancang jadwal penelitian; (3) menentukan informan penelitian; dan (4) menyiapkan kelengkapan penelitian.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda karya, 2011), h. 126.



### Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan ada tiga langkah yang dilakukan, diantaranya yaitu memahami latar penelitian, mempersiapkan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

### Tahap analisa Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh. Informasi ataupun dokumen yang diperoleh diproses dengan menyusun sistematisnya agar tidak terjadi kesalahpahaman maupun penafsiran dalam laporan hasil penelitian. Demikian nantinya peneliti akan menerapkan penulisan dari tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisa data untuk memastikan kebenaran data dalam penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program hafalan menggunakan model CIPP di SMP Sains Tahfizh secara umum sudah baik dalam pelaksanaan evaluasi *context* untuk mencapai visi dan misi sekolah sudah tercapai tujuan dari program tahfizh. Hal ini menunjukkan program berhasil dalam penyelenggaraannya. Sedangkan evaluasi *Input* dengan penilaian angket dalam menunjang program tahfizh yaitu 100%. Evaluasi *Process* dari pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti, proses pembelajaran siswa tahfizh berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh Ustadz/ Ustadzah sudah baik, dengan memperoleh skor 71,7%, 77,6%, 82,3%. jika dirata-rata, dari ketiga skor yang diperoleh maka menghasilkan skor 77,7% yang berarti kategori sudah baik. Pengajar dengan siswa sudah berkomunikasi dengan baik meskipun perlu penambahan lagi terkait jumlah guru atau jumlah jam KBM. Dalam capaian kriteria standart proses pembelajaran yang terjadi di kelas sudah terpenuhi. Evaluasi *Product* dalam sistem penilaian hasil capaian belajar siswa hafalan dengan siswa dapat menghafalkan minimal 2 juz satu tahun yang dimulai dari kelas 789, bisa membaca dengan makhroj dan tajwid yang baik, bisa menghafalkan 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimulai dari Juz 30, 1, 2, 3, dan 4, semua siswa lulus dengan hasil 100%.

Faktor – faktor pendukung pada bagian *context* terletak pada penetapan program pembelajaran tahfizh Al-Qur'an sebagai bagian dari visi misi sekolah. Bagian *input*, diantaranya semangat guru-guru dalam memperbaiki kualitas diri dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan process salah satunya dukungan orang tua, dan bagian product faktor pendukungnya adalah komunikasi. Selain itu terdapat pula Faktor penghambat dilihat dari konteksnya yakni guru yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Sedangkan dari masukannya yaitu anggaran yang hanya pas-pasan untuk pelaksanaan program pembelajaran tahfizh. Lalu pada bagian prosesnya terdapat siswa pindahan sehingga kemampuan siswa yang berbeda, dan pada bagian hasilnya adanya kurang peran orang tua.

### **Saran**

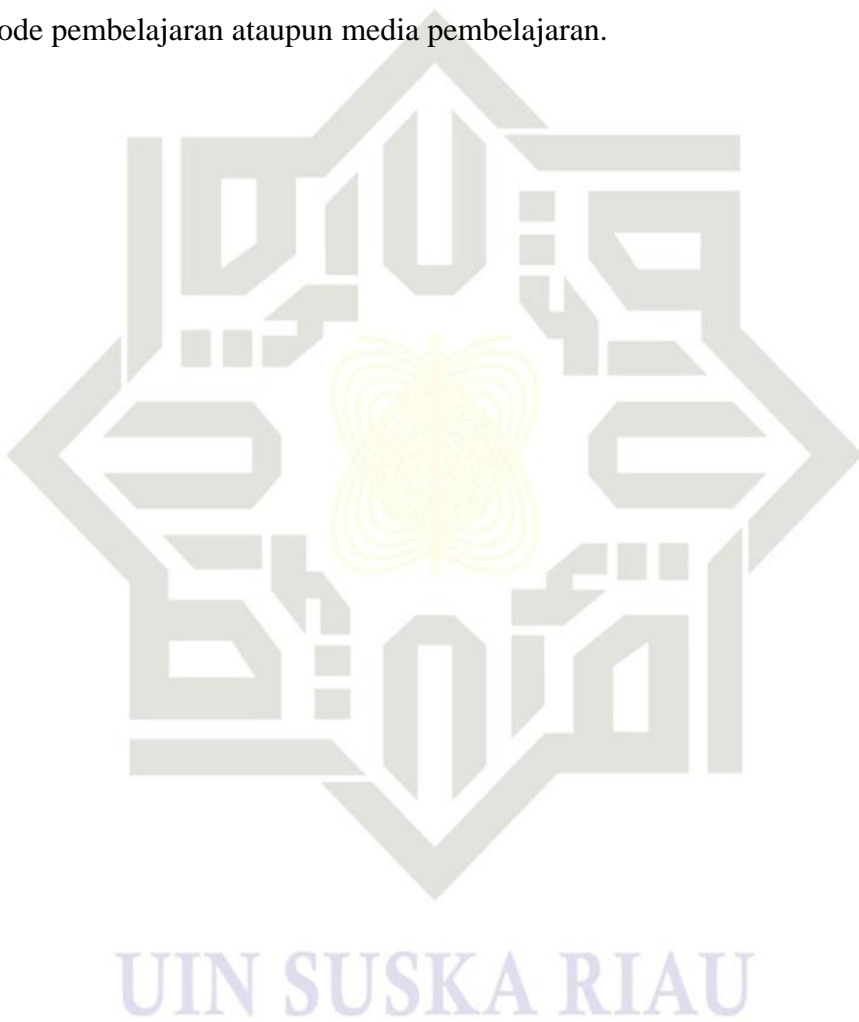
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dalam kegiatan evaluasi program dengan menggunakan model CIPP untuk mengevaluasi program tahfizh sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih fokus dan konsentrasi saat kegiatan pembelajaran karena dengan apa yang mereka pelajari siswa dapat



menghubungkan dengan kehidupan nyata sehari-harinya dan dilingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Bagi peneliti lain, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara menyesuaikan mata pelajaran dan pokok bahasan yang akan di ajarkan dalam pemilihan metode pembelajaran ataupun media pembelajaran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Staf Ilmiah Universitas Syarif Kasim Riau
- Ahmad, L.I.Q (2005) *Evaluasi Pendidikan Agama*, Cet.I; Jakarta: Ciawi Jaya.
- Al-Qattan, M.K (2013) *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Bogor: Litera Antarnusa.
- Agguito Adkk (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Awar, R (2010) *Menelusuri Ruang Batin Al-Qur'an*, Bandung: Erlangga.
- Arfin, Z (2012) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Akunto S, Jabar, C.S.A (2014) *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akunto, S, Jabar, C.S.A (2004) *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anuri, A (2010) *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Ambyar, Muharika (2019) *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, Bandung: Alfabeta.
- Am, A.A (2016) *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa di Pesantren Aladzkiya' Nurush Shofa Karangbesuki Sukun Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Darwis, A (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Davidson, J.E (2005) *Evaluation Methodology Basics: The Nuts And Bolts of Sound Evaluation*, London: Sage Publications.
- DC, Alkin (1969) *Evaluation Theory Development: Evaluation Comment*, New Bur Park LA: Sage.
- Departemen Pendidikan Nasional (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian, dkk (2018) *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*, Jurnal Isema Vol. 3, No. 2.



1. El-Hafizh, S.H (2015) *Siapa bilang menghafal Al-Qur'an itu sulit*, Yogyakarta: Pro U media.
1. El-Hafizh, I (2021) *Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an dengan Model Cipp*, Jurnal Al-Miskawaih, Volume 2 nomor 2 edisi nopember.
1. Edspsiel, M.H (1996) *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia*, Bandung: Mizan.
1. Fari, R, dkk (2020) *Penggunaan CIPP Model Dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Tahfiz Qur'an Di Pondok Pesantren*, Jurnal Educative: Journal of Educational Studies Vol. 5, No.1.
1. Friani, F (2018) *Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan-Issn:2087-9490 (P), 2597-940x (O) Vol. 10, No. 1.*
1. Gade, F (2014) *Implementasi Metode Takrār Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. Xiv No. 2, 413-425.
1. Gony, M.J dan Almanshur, F. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
1. Hilda, W.K, Dkk (2022) *Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar (Scriven Model, Tyler Model, dan Goal Free Evaluation)*, Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual, E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175 Vol 6 No1.
1. H. Muslim dalam Shahihnya, *Kitab Al-Dzikir wa Al-Du'a wa Al-Taubah wa Al-Istighfar, Bab Fadhl Alljtima' 'ala Tilawah Al-Qur'an wa 'ala Al-Dzikir*, (42074), no. 2699.
1. Inda, S.K (2005) *Pengantar Filsafat*, Bandung: PT Revika Aditama.
1. Janto Sibar (2018) , *Evaluasi Program Standar Kompetensi Lulusan Alquran (SKL Alquran) Di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017*. Jurnal at-Tarbawi. 3(1). h. 1-11.
1. Latuconsina, M (2022) *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Dan Product) Di Mi Nadil Ulum Ory Dan Min 7 Maluku Tengah Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ambon.
1. L, Idrus (2019) *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume. 9 No. 2.



- Departemen Agama RI, (1988/1989) *Pedoman Sistem Penilaian Madrasah Aliyah* Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Proyek Madrasah Aliyah.
- Mahrah, B (2017) *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2.
- Masuroh, N (2018) *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto*, Tesis.
- Masuroh, S.N (2016) *Evaluasi Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta*, Tesis.
- Moleong, L.J (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda karya, 2011
- Muryadi, D.A (2017) *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah Penjas, Issn : 2442-3874 Vol.3 No.1.
- Mustaqim (2016) *Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif/Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif*, Jurnal Intelegensia – Vol. 04 No. 1.
- Nata, A (2016) *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta:Prenadamedia.
- Nawabuddin, A, Ma'arif, B.S (2005) *Teknik Menghafal al-Qur'an (Kaifa Tahfiz al-Qur'an)*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oven, M.J (1993) *Program Evaluasi: Forms and Approaches* (St. Leonards: Allen & Unwin Pty Ltd.
- Rendoyok (2021) *Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi*, Jurnal Ideas, Volume: 7 Nomor: 3.
- Sugiyono (2012) *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Kajen Kecamatan Secang Kabupatten Magelang Tahun*, Salatiga: STAIN Salatiga, 2-12.
- Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y, Dkk (2018) *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 2.
- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee (2003) *The CIPP Model for Evaluation*. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portland, Oregon.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Shameela Maktabah, *Al-Qur'an Surat Al- Ankabut* (29:49)

Shameela Maktabah, *Al-Qur'an Surah Shaad* (38:29)

Shameela Maktabah, *Al-Qur'an Surat Taha* (20:72)

Wahid, A.W (2014) *Cara Cepat Menghafal A-Qur'an*, Yogyakarta:Divya Press.

Wahyati, I (2012) *Evaluasi Program Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Smp/Mts Di Kota Bima*, Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Tahun 16, Nomor 1.

Widoyoko (2016) *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zanal, A (2009) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Zhang, G, dkk (2011) *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs*, Journal of Higher Education Outreach and Engagement, Volume 15, Number 4.



# LAMPPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa me  
kan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- HAJI Cipta Diinungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1**

**1. Kepala Sekolah**

**PEDOMAN WAWANCARA**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa sajakah tujuan dari program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	
2	Tujuan manakah yang paling mudah dicapai oleh program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an? dan tujuan manakah yang belum dapat tercapai?	
3	Siapa saja yang mendukung program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ini sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik?	
4	Adakah kegiatan lain yang mendukung program <i>tahfidz</i> dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?	
5	Dalam satu minggu berapa kali pertemuan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	
6	Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an? Dan apa yang ditekankan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ini?	
7	Berapa lama proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an berlangsung?	
8	Apa yang dilakukan agar pembelajaran program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an berjalan kondusif?	
9	Bagaimana proses pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an? Apakah pelaksanaan program sesuai dengan dengan jadwal yang telah ditentukan?	
10	Apakah guru <i>tahfidz</i> sanggup menangani kegiatan selama prosesnya berjalan?	
11	Hambatan apa yang dijumpai selama kegiatan program <i>Tahidz</i> Al-Qur'an berjalan?	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Bagaimana standar kompetensi lulusan program <i>tahfizh</i> Al-Qur'an?	
2	Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan?	
3	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program <i>tahfizh</i> Al-Qur'an?	
4	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an ?	
5	Sejauh manakah tujuan yang telah ditetapkan itu mencapai target?	
6	Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	

## 2. Guru Tahfidz Al-Qur'an

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa sajakah tujuan dari program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	
2	Tujuan manakah yang paling mudah dicapai oleh program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an? dan tujuan manakah yang belum dapat tercapai?	
3	Siapa saja yang mendukung program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ini sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik?	
4	Adakah kegiatan lain yang mendukung program <i>tahfidz</i> dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?	
5	Dalam satu minggu berapa kali pertemuan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	
6	Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an? Dan apa yang ditekankan pada program pembelajaran	



7	<i>tahfidz</i> Al-Qur'an ini?	
8	Berapa lama proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an berlangsung?	
9	Apa yang dilakukan agar pembelajaran program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an berjalan kondusif?	
10	Bagaimana proses pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an? Apakah pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?	
11	Apakah peserta didik menyetorkan hafalan pada saat jam pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an berlangsung?	
12	Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	
13	Sudah berapa banyak kah hafalan yang ibu miliki?	
14	Bagaimana metode dalam menghadapi perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	
15	Hambatan atau kendala apakah yang dijumpai saat berlangsungnya proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	
16	Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dan tetap berusaha dalam menghafalkan Al- Qur'an?	
17	Jika ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan hafalan, apakah ada konsekuensi yang diterima oleh siswa?	
18	Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan atau mencapai target hafalan yang ditentukan	
19	Kapan evaluasi <i>tahfidz</i> Al-Qur'an dilakukan? Bagaimana cara yang dilakukan dalam mengevaluasi?	
20	Langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	
21	Fasilitas apakah yang diberikan sekolah untuk menunjang (Mendukung) program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?	
22	Apa saja unsur-unsur yang menjadi kriteria dalam penilaian program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an?	
23	Adakah saran bagi program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di SMP Sains Tahfidz Islamic Center untuk kedepannya?	

**3. Peserta Didik**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa yang anda rasakan dengan adanya program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an ?	
2	Bagaimana cara guru <i>tahfidz</i> membimbing saat menghafal Al- Qur'an?	
3	Apakah guru <i>tahfidz</i> membantu anda saat mengalami kesulitan hafalan?	
4	Apakah metode yang digunakan dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur'an?	
5	Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal Al-Qur'an?	
6	Apakah pembimbing <i>Tahfidz</i> memberikan motivasi dalam pelaksanaan program <i>tahfidz</i> ? Dan bagaimana cara guru <i>tahfidz</i> memberikan motivasi?	
7	Kesulitan apa yang ditemukan ketika proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	

## Wali Murid

8	Apakah saat ini anda telah menuntaskan target hafalan yang ditentukan?	
9	Apakah orang tua dirumah sering mengingatkan atau membantu menghafal Al-Qur'an? dan bagaimana caranya?	

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa yang membuat ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ke SMP Sains Tahfizh Islamic Center ?	
2	Salah satu program unggulan SMP Sains Tahfizh Islamic Center adalah <i>tahfidz</i> Al-Qur'an, bagaimana menurut ibu tentang program ini?	
3	Bagaimana dukungan ibu untuk program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an tersebut?	
4	Apakah ibu selalu mengecek hafalan anak dirumah?	
5	Apakah ada kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mendukung program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ini? Dan bagaimana menurut ibu tentang itu?	
6	Bagaimana dampak perilaku anak atau keseharian anak dirumah dengan diterapkannya pogram <i>tahfidz</i> Al-Qur'an disekolah?	
7	Adakah hambatan yang dijumpai dengan anak berkenaan dengan <i>tahfidz</i> Qur'an selama prosesnya berjalan?	
8	Bagaimana hasil dari program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an tentang kualitas hafalan anak?	

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 2**

- Tahapan**
1. **Evaluasi Konteks (Context)**
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>
Tujuan Program	Tujuan Program Tahfizh Al-Qur'an	Wawancara
	Tujuan yang belum dapat tercapai	
	Tujuan program yang paling mudah dicapai	
	Visi Misi SMP Sains Tahfizh Islamic Center	
Kebijakan Program	Surat Keputusan Program	Studi Dokumentasi
Analisis Kebutuhan	Proposal pengajuan pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an	Studi Dokumentasi
Kepala sekolah	Perencanaan kepala sekolah terhadap pembelajaran tahfizh	Wawancara
	Dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program	Wawancara
Tenaga pengajar	Latar Belakang pendidikan guru yang sesuai dengan bidangnya	Wawancara
	Pemahaman dan kemampuan guru terhadap pembelajaran tahfizh	Wawancara
Peserta didik	Pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an	Wawancara Observasi
Wali santri	Dukungan wali santri terhadap pelaksanaan program	Wawancara Observasi
Kurikulum	Metode yang diajarkan	Wawancara Observasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang melukis, menggambar atau seluruh cara lain yang mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan prasarana	Kemampuan Sekolah dalam mengadakan fasilitas penunjang program tahfiz Al-Qur'an	Wawancara Observasi
Pelaksanaan program	Penerapan metode pembelajaran	Wawancara Observasi
	Jumlah rombongan belajar	Wawancara Observasi
	Kendala yang ditemui	Wawancara Observasi
	Solusi alternative mengatasi kendala	Wawancara
Kognitif	Pemahaman materi	Wawancara
	Afektif	Sikap peserta didik
Skill	Menghafalkan minimal 3 juz yang dimulai dari juz 30, 29, dan 28	Wawancara studi dokumentasi
	Memperaktikan nilai-nilai keislaman sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah	Wawancara
	Menghafalkan 3 juz dalam 1 tahun yang dimulai dari kelas 7,8,9	Wawancara dokumentasi
	Membaca dengan makhroj dan tajwid yang benar	Wawancara, Observasi, studi dokumentasi

Halaman 10 dari 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

#### Angket Penilaian Kesesuaian Visi Misi dan Tujuan Program Tahfizh di SMP Sains Tahfizh dengan Penyelenggaraan

No	Pertanyaan	Jawaban		Ket
		Sudah	Belum	
1	Apakah Visi di SMP Sains Tahfizh sudah sesuai dan terselenggara di lapangan?	√		
2	Apakah Misi di SMP Sains Tahfizh sudah sesuai dan terselenggara di lapangan?	√		
3	Apakah tujuan program tahfizh di SMP Sains Tahfizh sudah sesuai dan terselenggara di lapangan?	√		
4	Apakah program tahfizh di SMP Sains Tahfizh sudah berjalan dengan baik dan semestinya?	√		
	Jumlah	4		

#### Angket Penilaian Input dalam Menunjang Program Tahfizh di SMP Sains Tahfizh

No	Pertanyaan	Jawaban		Ket
		Sudah	Belum	
1	Apakah sumber pendanaan sudah sesuai dengan standar sekolah?	√		
2	Apakah semua pengajar sudah memiliki hafalan minimal 30 juz?	√		
3	Apakah semua pengajar sudah memiliki latar belakang pondok pesantren?	√		
4	Apakah semua santri sudah lancar membaca al-Qur'an?	√		
	Jumlah	4		

LAMPIRAN 4

Penilaian terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfizh Kelas Ustadzah Iis

Indikator	Skor					Terbilang
	1	2	3	4	5	
Pra Pembelajaran						
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			√			3
Pendahuluan						
Apersepsi dan Motivasi				√		4
Kegiatan Inti Pembelajaran						
Penguasaan Materi Pembelajaran				√		4
Menunjukkan penguasaan				√		4
Menjelaskan materi hafalan secara sistematis			√			3
Menjelaskan bacaan Al-Qur'an				√		4
Mampu mengelola kelas				√		4
Menggunakan metode/strategi sesuai dengan tujuan pembelajaran				√		4
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√		4
Terampil dalam menggunakan media				√		4
Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√					1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indikator	Skor					Terbilang
		1	2	3	4	5	
3	Melakukan interaksi yang komunikatif dengan siswa				√		4
4	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar				√		4
5	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar	√					1
6	Melakukan penilaian proses			√			3
7	Melakukan penilaian akhir				√		4
8	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					1
9	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan/ kegiatan/tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	√					1
	Skor total						61
	Nilai = $\frac{\text{Skor Total} \times 100}{85}$						71,7





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Skor					Terbilang
	1	2	3	4	5	
Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√		4
Melakukan interaksi yang komunikatif dengan siswa				√		4
Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar			√			3
Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar	√					1
Melakukan penilaian proses				√		4
Melakukan penilaian akhir				√		4
Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√			3
Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan/kegiatan/tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				√		4
Skor total						66
Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{85} \times 100$						77,6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 6**

**Penilaian terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfizh Kelas Ustadz Untung Slamet Mulyono**

Indikator	Skor					Terbilang
	1	2	3	4	5	
Pra Pembelajaran						
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√		4
Pendahuluan						
Apersepsi dan Motivasi				√		4
Kegiatan Inti Pembelajaran						
Penguasaan Materi Pembelajaran				√		4
Menunjukkan penguasaan				√		4
Menjelaskan materi hafalan secara sistematis				√		4
Menjelaskan bacaan Al-Qur'an				√		4
Mampu mengelola kelas				√		4
Menggunakan metode/strategi sesuai dengan tujuan pembelajaran				√		4
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√		4
Terampil dalam menggunakan media				√		4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Skor					Terbilang
	1	2	3	4	5	
Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√		4
Melakukan interaksi yang komunikatif dengan siswa				√		4
Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar			√			3
Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar			√			3
Melakukan penilaian proses				√		4
Melakukan penilaian akhir				√		4
Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√		4
Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan/kegiatan/tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√		4
Skor total						70
Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{85} \times 100$						82,3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Pencapaian Target Hafalan

No	Nama Kelompok	Jumlah siswa	Jumlah Siswa Yang Belum Mencapai Targetan Hafalan Per Semester Tahun 2022/2023											Terbilang
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	VII Ibnu Hazmi	28 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
2	VII Ibnu Katsir	42 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
3	VII Nusayba	19 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
4	VIII Al-Juwaini	19 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
5	VIII Al-Maududi	16 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
6	VIII Fatimah	31 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
7	VIII At-Thabari	26 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
8	IX Al-Ghafiqi	38 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
9	IX Asy-Syathibi	19 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
10	IX Rufaidah	35 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
11	IX Shajar	31 siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

## LAMPIRAN 8

### DOKUMENTASI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH BESERTA GURU TAHFIZH



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta  
LAMPIRAN 9

KEGIATAN UJIAN TAHFIZH



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama pengarangnya.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau jurnal atau untuk suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 10

### PRESTASI SISWA-SISWI TAHFIZH AL-QUR'AN





Akreditasi B  
SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 381/HOMIE/III/2021

**TOEFL**

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : EVI NURHIDAYAH  
ID Number : 1408084304000002  
Test Date : 09-07-2021  
Expired Date : 09-07-2023

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 56  
Structure and Written Expression : 57  
Reading Comprehension : 51  
Total : 547



Robi Kurniawan, M. A.  
Homie English Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/XII/2021/8700  
Under the auspices of:  
HOME ENGLISH  
At: Pekanbaru  
Date: 12-07-2021

Homie English adalah lembaga yang memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalitas tenaga kependidikan.

Syarif Kasim Riau

### LAMPIRAN 11

1. Hasil Pengujian
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

### CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**EVI NURHIDAYAH**

achieved the following scores on the

### TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 54
Structure & Written Expressions	: 51
Reading Comprehension	: 49
<b>Overall Score</b>	<b>: 513</b>

Expired Date: May 27, 2025

TOAFL Prediction Test@ Certificate is provided by  
Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented  
in this score report are approved.  
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
WA: +6281261656566  
Email: ph@uin-suska.ac.id  
Website: www.pu.uin-suska.ac.id  
BRONZE: 0104.270837.21000126

Date of Birth: April 03, 2000  
ID Number: 22190123340  
Sex: Female  
Test Form: Online Test  
Date of Test: May 27, 2023

The Director of Center for Language Development  
Promadi, Ph.D.  
NID Number: 19640827 199103 1 009

© Hal  
LAMPIRAN 12

- Halaman 1 dari 1
- Pengumpulan nilai ya uraian esay/tertulis, penulisan naraya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan nraik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Halaman Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN 13



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/53650  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Progrm Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-592/Un.04/Ps/HK.01/02/2023 Tanggal 6 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

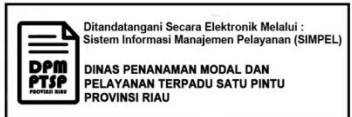
- |                      |   |                                                                                                                                                                        |
|----------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>EVI NURHIDAYAH</b>                                                                                                                                                  |
| 2. NIM / KTP         | : | 22190123340                                                                                                                                                            |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM                                                                                                                                                 |
| 4. Konsentrasi       | : | TARBIYAH DAN KEGURUAN                                                                                                                                                  |
| 5. Jenjang           | : | S2                                                                                                                                                                     |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>EVALUASI PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCES, PRODUCT) DI SMP SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER MADINATUL ULUM KOTA SIAK</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER MADINATUL ULUM KOTA SIAK                                                                                                              |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 9 Februari 2023



- Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
  2. Bupati Siak  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
  3. Direktur Progrm Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
  4. Yang Bersangkutan
  - 5.



- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 14



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-592/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Pekanbaru, 06 Februari 2023  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Evi Nurhidayah
NIM	: 22190123340
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: EVALUASI PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI SMP SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER MADINATUL ULUM KOTA SIAK

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak

Waktu Penelitian: 3 Bulan (06 Februari 2023 s.d 06 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur,

Dr. H. Zaitun, M.Ag  
NIP. 19700121 199703 100 3

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran atau tujuan pendidikan atau tujuan keagamaan.

1. Dilarang memfotokopi, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal Cipta Diilir

Hak cipta

LAMPIRAN 15



*Yayasan Sentra Islami Madinatul 'Ulum Siak*  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**  
**SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER MADINATUL 'ULUM**  
 المدرسة المتوسطة الإسلامية للعلوم وحفظ القرآن  
 Science-Tahfizh Integrated Islamic Junior High School

Jalan. Komplek Islamic Center No.1 Siak Sri Indrapura Riau 28671 Website : [www.smp-islamic-center-siak.sch.id](http://www.smp-islamic-center-siak.sch.id) Phone : (0764) 8001049

**SURAT KETERANGAN**  
 No. 156 /KS-SMPST/ICS/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdullah Azis, M.Pd  
 Jabatan : Kepala SMP Swasta Sains Tahfizh Islamic Center

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **EVI NURHIDAYAH**  
 Tempat Tanggal Lahir : Siak, 03 April 2000  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190123340  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Mahasiswa  
 Prodi : PAI  
 Alamat : Bunga raya Kab. Siak

adalah benar telah melakukan "Evaluasi Program Tahfizh AL-Qur'an dengan menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product)" di SMP Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul 'Ulum Kab. Siak.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak Sri Indrapura, 6 Juli 2023  
 Kepala Satuan Pendidikan  
 SMP Sains Tahfizh Islamic Center Siak

  
 Abdullah Azis, M.Pd



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

**NAMA** : EUI NURHIDAYAH  
**NIM** : 22190123340  
**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**KONSENTRASI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**PEMBIMBING I / PROMOTOR** : Dr. RISNAWATI. M.Pd  
**PEMBIMBING II / CO PROMOTOR** : Dr. YULIHARTI. M.Ag  
**JUDUL TESIS/DISERTASI** : EVALUASI PROGRAM TAHFIZH  
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL CIPP DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA SAINS TAHFIZH ISLAMIC  
CENTER MADINATUL ULUM KOTA  
SIAR

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



## KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	17 / 23 2	Bimbingan Latar Belakang & Rumusan	<i>[Signature]</i>	
2.	3 / 23 3	Perbaikan Penulisan dan sistematika	<i>[Signature]</i>	
3.	3 / 23 4	Perbaikan Penambahan Artikel jurnal dan referensi	<i>[Signature]</i>	
4.	5 / 23 5	Diskusi tentang hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
5.	2 / 23 6	Perbaikan Penyempurnaan hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	
6.	9 / 23 6	Ace	<i>[Signature]</i>	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 09-06-2023







Pembimbing I / Promotor\*

*[Signature]*  
Dr. Rusnawati, M.Pd ✓

a. Pengumpulan naskah untuk keperluan penulisan, peninjauan, peninjauan naskah atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	20 / 23 2	Perbaiki Penulisan dan sistematika bab 1, 2, 3		
2.	13 / 23 3	Penambahan Jurnal Artikel terkait teori evaluasi		
3.	4 / 23 4	Perbaiki metode Penelitian		
4.	15 / 23 5	Perbaiki hasil Penelitian		
5.	23 / 23 5	Perbaiki Footnote & Daftar Pustaka		
6.	12 / 23 6	Final revisi Acc		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ~~12/06/2023~~ 2023  
Pembimbing / Co Promotor\*

Dr. Aji Pulihanti, M.S



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah ini adalah tinjauan suatu masalah.

1. Hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah ini adalah tinjauan suatu masalah.

## LAMPIRAN 17



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

### KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Evi Nurhidayah  
NIM : 22190123390  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis	Korulasi Profesionalitas guru dan lingkungan	Muhammad	
2	25 Mei 2023	belajar dengan Peningkatan Prestasi belajar	Baidhowi	
3		Santri di Pondok Pesantren Insan Cendikia Kampar	22190119696	
4				
5				
6	Kamis	Hubungan intensitas sholat berjamaah dan	Muhammad	
7	25 Mei 2023	aktivitas sholat membaca Al-Qur'an dengan	Sapri	
8		kecerdasan emosional siswa MTS sekecamatan	22190119715	
9		Gunung Sahilan		
10				
11				
12	Kamis	Implementasi Kurikulum Merdeka belajar	Abdurrahman	
13	25 Mei 2023	Pada mata pelajaran Pendidikan Agama		
14		Islam di UPT SMP Negeri 3 Tapung		
15				

Pekanbaru, Kamis 25 Mei 2023  
Kaprosdi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. F. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan nilai atau jawaban suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : EVI NURHIDAYAH  
NIM : 22190123390  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis	Desain Pembelajaran Aqidah (studi Analisis	Alqori G	
2	25 Mei 2023	Kisah Nabi Ibrahim As & Nabi Musa As	22190119761	
3				
4				
5				
6				
7	Kamis	Pengaruh kegiatan Rohani Islam &	Riska S	
8	25 Mei 2023	Kedisiplinan shalat berjamaah terhadap	22190129595	
9		Karakter Religius siswa Madrasah Aliyah		
10		Negeri Kota Pekanbaru		
11				
12				
13	Kamis	Hubungan Penanaman nilai-nilai religius dan	Rinnq	
14	25 Mei 2023	Karakter dengan Akhlak siswa disekolah	Muliandri. S	
15		Meneqah Pertama Islam Terpadu Pekanbaru	22190129738	

Pekanbaru, Kamis 25 Mei 2023  
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO. BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : EVI NURHIDAYAH  
NIM : 22190123390  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa	Nilai toleransi dalam Al-Qur'an dan	Elizabethh	
2	13/06/2023	Relevansinya dalam Pendidikan Indonesia	Kristi	
3			22190123109	
4				
5	Selasa	Pengaruh kebiasaan pribadi (Personal Habits)		
6	13/06/2023	dan kesadaran diri (self awareness)	Liana Novita	
7		Terhadap Perilaku disiplin siswa di sekolah	22190129299	
8		Menengah Pertama Negeri Kecamatan Tampan		
9		Pekanbaru		
10				
11	Selasa	Perbedaan Kemampuan Kognitif Peserta didik		
12	13/06/2023	PAI antara sekolah yang menggunakan	Muhammad	
13		kurikulum merdeka belajar dan kurikulum	Ismail	
14		2013 di SMPN Kota Dumai	22190113866	
15				

Pekanbaru,  
Kaprod.

20

Dr. Alwizar, M.A.  
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

## SUBMIT JURNAL

### AMPIRAN 18

1. **Harapan**
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **EVI NURHIDAYAH**, lahir pada tanggal 3 April 2000 di Tuah Indrapura, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak, Riau. Orangtua penulis hingga sekarang bertempat tinggal di Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak, Riau. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Nurhamidin dan Ibu Turiah. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah SDN 014 Tuah Indrapura pada tahun 2005 sampai 2011.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Bunga Raya pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bunga Raya pada tahun 2014 sampai 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur SPAN – PTKIN dan lulus pada prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) di program Pascasarjana UIN Suska Riau jurusan Pendidikan Agama Islam.